

**KORELASI MEDIA PEMBELAJARAN
DENGAN HASIL BELAJAR FIKIH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NILA NURWAHYUNI
NIM. T20151056

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2020**

**KORELASI MEDIA PEMBELAJARAN
DENGAN HASIL BELAJAR FIKIH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2019/2020**

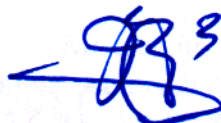
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NILA NURWAHYUNI
NIM. T20151056

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mundir, M.Pd
NIP. 19631103 199903 1 002

**KORELASI MEDIA PEMBELAJARAN
DENGAN HASIL BELAJAR FIKIH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Maret 2020

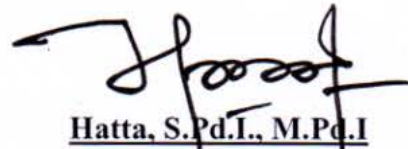
Tim Penguji

Ketua



Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I
NIP. 196502211991031003

Sekretaris



Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160363

Anggota

1. Dr. H. Mashudi, M.Pd.
2. Dr. H. Mundir, M.Pd



Menyetujui

Pll. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Mashudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

MOTTO

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ
ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلَالًا ۗ تَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ
مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya: “Dan Tuhan-mu mengilhamkan kepada lebah, “Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon, dan di tempat-tempat yang dibuat oleh manusia, (68) Kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tumpuhlah jalan Tuhan mu yang telah dimudahkan (bagimu). “Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir. (69)”¹

¹ Al-Jumanatul Ali, Al-Quran, (Bandung: J-ART). 201

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta yaitu ibu Umi Zaidah dan Bapak Anwarudin yang selalu menjadi penyemangat hidupku dikala jenuh dalam menuntut ilmu dan selalu memberi dukungan doa maupun materi dengan penuh ikhlas.
2. Semua keluargaku tersayang yang selalu mendukung saya dalam menuntut ilmu hingga ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Teman-teman Asrama putri nusantara yang selalu memberi suport dan semangat saya dalam mengerjakan skripsi.
4. Segenap dosen serta guru-guru yang telah membekali banyak ilmu.
5. Almamater tercinta IAIN Jember, terimakasih karena telah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.
6. Teman-teman serta sahabat-sahabat saya kelas A2 yang telah membantu saya dan memberi suport dalam mengerjakan skripsi sampai selesai.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Upaya Orang Tua Dalam Membina Kepribadian Anak Pada Era Digital Di Sumberagung Pesanggaran Banyuwangi.*

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM Selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember, yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Drs. D. H. Fajar Ahwa, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember, yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

4. Dr. H. Mundir, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukan beliau meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak dan ibu Dosen serta segenap karyawan akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember, yang telah tanpa lelah membekali ilmu pengetahuan, dan
6. Semua pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga segala amal yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Aamiin.....

Jember, 17 Maret 2020

Nilu Nurwahyuni

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Nila Nurwahyuni, 2020: Hubungan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Fikih MAN 4 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam pembelajaran fikih banyak sekali materi yang didalamnya mengharuskan siswa mempraktekkan secara langsung, dan dengan adanya media pembelajaran ini, seharusnya dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi. Dan dari situ pula mungkinkah akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul Hubungan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Fikih di MAN 4 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.

Fokus penelitian meliputi: (1) Adakah korelasi media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi ? (2) Adakah korelasi media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi ? (3) Adakah korelasi media pembelajaran audio-visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi ?

Tujuan penelitian meliputi: Untuk mendeskripsikan adakah korelasi media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu, *quota, stratified, proportional, random sampling*. Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, ialah: (1) observasi, (2) angket, dan (3) dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah teknik korelasi *product moment*. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai hipotesis mayor dengan r_{hitung} sebesar 0.523 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.523 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0.523$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/2020. Hasil hipotesis minor pertama dengan r_{hitung} sebesar 0.494 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.494 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0.494$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/2020. Hasil hipotesis minor kedua dengan r_{hitung} sebesar 0.452 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.452 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0.452$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/2020. Hasil hipotesis minor ketiga dengan r_{hitung} sebesar 0.401 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.401 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0.401$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran audiovisual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/2020.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis.....	13

I. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
2. Populasi dan Sampel	14
3. Teknik dan Instrumen	16
4. Analisis Data	23
J. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	26
B. Kajian Teori	28
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	77
D. Pembahasan	96
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN :	
1. Pernyataan Keaslian	
2. Matrik penelitian	
3. Angket penelitian	
4. Hasil rekapitulasi angket	
5. Data persiapan uji validitas reliabilitas media pembelajaran	
6. Hasil output SPSS uji validitas media pembelajaran	
7. Data persiapan analisis data	
8. Surat izin penelitian	

9. Surat selesai penelitian
10. Jurnal kegiatan penelitian
11. Data guru
12. Biodata penulis
13. Dokumentasi siswa mengisi angket



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Tabel Populasi dan Sampel	16
1.2	Pedoman Nilai Skor	18
1.3	Enterpretasi Koefisien Nilai r.....	24
2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	27
3.1	Data Siswa.....	65
3.2	Daftar Nama Responden	67
3.3	Daftar Nilai Uts Mata Pelajaran Fikih.....	70
3.4	Pedoman Nilai Skor.....	74
3.5	Hasil Perhitungan Validitas Butir Skala Likert Media Pembelajaran... 77	
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X).....	80
3.7	Interpretasi angket.....	81
3.8	Skor nilai variabel X dan Y.....	81
3.9	Hasil Correlations SPSS.....	87

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Bagi individu, kemampuan untuk belajar secara terus-menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat, belajar mempunyai peran yang penting dalam mentransmisikan budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi. Belajar sebagai karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lain, merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar. Dengan demikian, belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan oleh pelajar saja. Baik mereka yang sedang di tingkat sekolah dasar, sekolah tingkat pertama, sekolah tingkat atas, perguruan tinggi, maupun mereka yang sedang mengikuti kursus, pelatihan, dan kegiatan pendidikan lainnya.¹

Teknologi pembelajaran sebagai suatu profesi berakar dari penelitian, teori, dan praktik. Suatu profesi harus mempunyai landasan pengetahuan yang

¹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) 11-12

menunjang praktik. Tiap kawasan teknologi pembelajaran mengandung kerangka pengetahuan yang didasarkan pada hasil penelitian dan pengalaman. Hubungan antara teori dan praktik semakin mantap dengan matangnya bidang garapan. Teori terdiri dari konsep, bangunan (kontruksi), prinsip, dan proposisi yang memberi sumbangan terhadap khasanah pengetahuan. Sedangkan praktik merupakan penerapan pengetahuan tersebut dalam memecahkan permasalahan.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, khususnya dalam bidang pendidikan, psikologi dan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta disiplin ilmu lainnya yang relevan maka tidak mustahil ke depannya teknologi pembelajaran akan semakin terus berkembang dan memperkokoh diri menjadi suatu disiplin ilmu, program studi, dan profesi yang dapat berperan dalam memecahkan masalah-masalah belajar dan pembelajaran.²

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, media, dan informatika, serta meluasnya perkembangan infrastruktur informasi global telah mengubah pola dan cara kegiatan pendidikan. Perkembangan pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masyarakat informasi (*information society*) telah menjadi paradigma global yang dominan. Dunia pendidikan di era globalisasi ini membutuhkan kapasitas dan modernisasi sistem dan jaringan informasi dan komunikasi dengan mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Kemampuan untuk

² Bambang Warsita. *Teknologi Pembelajaran landasan & aplikasinya* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008) 19

terlibat secara efektif dalam revolusi jaringan informasi akan menentukan masa depan bangsa.³

James Finn berjasa dalam mengusulkan bidang komunikasi audiovisual menjadi teknologi pembelajaran yang kemudian berkembang hingga saat ini menjadi suatu profesi tersendiri, dengan didukung oleh penelitian, teori dan teknik tersendiri. Gagasan Finn mengenai terintegrasinya sistem dan proses mampu mencakup dan memperluas gagasan Edgar Dale tentang keterkaitan antara bahan belajar dengan proses pembelajaran.⁴

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berangsur dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran". Tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Pemakaian media pembelajaran juga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.⁵

Sebagaimana tercantum dalam Al-Quran surah Al-Alaq ayat 1-5 yang menyebutkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses mentransfer ilmu.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

³ Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Alfabet : Bandung, 2009) 34

⁴ Ibid, 13

⁵ Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Bandung: Satu Nusa, 2012) hlm 6

Artinya : ” Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589], Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT menjelaskan dalam proses pembelajaran atau memberikan pengetahuan melalui kalam. Kalam yakni bermakna suatu perantara yaitu baca tulis. Secara tidak langsung, Allah SWT telah mengisyaratkan kepada kita bahwa Allah akan memberikan pengetahuan kepada manusia melalui suatu perantara.”⁶

Beberapa tahun terakhir ini teknologi yang tersedia untuk mendukung pengajaran kreatif telah berkembang jauh melampaui apa yang bisa kita perkirakan. Papan interaktif (IWB) telah mengubah cara menyampaikan pelajaran, dan serangkaian teknologi terbaru lainnya seperti telepon seluler yang dilengkapi internet dan pemutar video MP3/MP4 telah mengubah cara siswa berinteraksi dan memahami pelajaran.

Alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada awalnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Kemudian alasan lain adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1989) 1079

melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.⁷

Berbagai jenis media pembelajaran saat ini sangat dibutuhkan untuk melengkapi dan mendukung kegiatan pembelajaran. Banyak jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya yaitu media audio-visual. Sudah banyak sekolah dan madrasah yang mengembangkan media pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah di MAN 4 Banyuwangi. MAN 4 Banyuwangi adalah sekolah yang mempunyai visi “Berprestasi selaras dengan IMTAQ dan IPTEK. Dari visi tersebut terlihat bahwasannya MAN 4 Banyuwangi adalah sekolah yang memiliki tekad kuat untuk mewujudkan tujuan pendidikan bersamaan dengan berkembangnya Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembelajaran fikih yang dilakukan di sekolah dikatakan berhasil apabila tujuan yang dirumuskan tercapai. Adapun tujuan dari pembelajaran Fikih di MAN 4 Banyuwangi adalah untuk memberikan wawasan tentang cara beribadah yang benar menurut syariat agama Islam. Sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran ditujukan untuk memberikan pendidikan pada siswa mengenai materi keislaman dan penanaman, pengembangannya serta pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam prosesnya tujuan pembelajaran. Dan dalam pembelajaran fikih perlu dukungan media pembelajaran dalam pelaksanaannya, gunanya agar supaya siswa dapat dengan mudah memahami, materi yang ada, karena dalam pembelajaran fikih

⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001) 3

banyak sekali materi yang didalamnya perlu adanya praktek dalam mempelajarinya kemudian dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Apakah memang benar demikian, karena belum tentu penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak sepenuhnya memiliki pengaruh yang baik terhadap pemahaman siswa, karena banyaknya karakteristik siswa yang tidak semua mampu menyerap materi dengan adanya penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran.

Dari permasalahan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran fikih banyak sekali materi yang didalamnya mengharuskan siswa mempraktekkan secara langsung, dan dengan adanya media pembelajaran ini, seharusnya dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi. Akan tetapi memang sebagian siswa juga belum tentu dapat dengan mudah menguasai materi dengan adanya media audio-visual ini, karena sejatinya memang dalam pembelajaran fikih diperlukan media dalam penyampaian materi agar supaya peserta didik dapat mempraktekkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Dan dari situ pula mungkinkah akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Fikih di MAN 4 Banyuwangi.**

B. Rumusan Masalah

1. Pokok Masalah

Adakah korelasi media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi ?

2. Sub Pokok Masalah

1. Adakah korelasi media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi ?
2. Adakah korelasi media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi ?
3. Adakah korelasi media pembelajaran audio-visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan adakah korelasi media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang didapatkan setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, tidak hanya itu penelitian juga harus realistis, dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh di bangku kuliah.

2. **Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis diantaranya adalah:

a. Bagi peneliti

1) Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

2) Mampu digunakan untuk bahan kajian ilmiah dalam penulisan karya ilmiah dan juga memberikan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan serta menambah wawasan seputar pendidikan di Indonesia.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk Madrasah Aliyah dalam mengembangkan pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran di MAN 4 Banyuwangi.

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini dapat dijadikan literasi tambahan dari segenap karya ilmiah dan dapat dijadikan tambahan referensi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian seperti berikut :

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁹. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Media pembelajaran (X)

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar fikih (Y)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang di teliti. Indikator empiris ini nantinya akan di

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011),38-39

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010),61

¹⁰ Sugiyono, *Metode*, 61

jadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview.¹¹

Adapun yang menjadi indikator variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Media Pembelajaran (X)

1) Ruang lingkup Media Pembelajaran

- a) Audio
- b) Visual
- c) Audio-visual

2) Hasil belajar Fikih (Y)

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang berbeda dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, perlu adanya penjelasan beberapa istilah pokok maupun kata-kata menjadi variabel. Penulisan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran

a. Media

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar” dari arti tersebut, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹² Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 38

¹² Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009) hlm 56

digunakan oleh seorang guru sebagai perantara untuk menyalurkan pesan kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

b. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu kejadian, dan perubahan yang terjadi bukan perubahan secara alamiah tetapi reaksi dari situasi yang dihadapi.¹³

c. Media pembelajaran

Ahmad Rohani menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi.¹⁴

2. Hasil belajar siswa mata pelajaran fikih

a. Hasil Belajar

Dalam KBBI hasil diartikan sebagai sesuatu yang dihasilkan, dibuat, dijadikan, dsb oleh suatu usaha. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁵

Dan dalam penelitian ini, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah leger nilai siswa pada mata pelajaran fikih.

¹³ Yogyanto, *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007) hlm 12

¹⁴ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hlm 3

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 22

b. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terperinci.¹⁶ Jadi mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran PAI yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum-hukum syara' dengan dalil-dalil yang terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran fiqih adalah sesuatu yang dihasilkan dari sebuah usaha sadar oleh individu untuk mencapai suatu tujuan, yang terjadi setelah proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih itu dilaksanakan dan selesai. Biasanya hasil akan diterima siswa setelah melakukan evaluasi.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁷

¹⁶ Syafi'i Karim, *Fiqih Ushul Fiqih* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2006) hlm11

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 39

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa ada korelasi penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar fikih dan responden dapat mengisi angket dengan sejujurnya sesuai dengan fakta yang ada.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹⁸

Untuk itu, dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. H_a : ada korelasi media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi
 H_0 : tidak ada korelasi media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi
2. H_a : ada korelasi media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi
 H_0 : tidak ada korelasi media Pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi
3. H_a : ada korelasi media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 96

H_0 : tidak ada korelasi media Pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi

4. H_a : ada korelasi media pembelajaran audio-visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi

H_0 : tidak ada korelasi media Pembelajaran audio-visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi. Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*correlatiion*". Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan "*hubungan*" atau sering "*saling berhubungan*", atau "*hubungan timbal balik*".²⁰

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa MAN 4 Banyuwangi.

Jumlah keseluruhan populasi adalah 770 siswa.

¹⁹ Ibid, 14

²⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raya Grafindo Persada, 2004), 179

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 117

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun subyek lebih dari 100, lebih baik tidak diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian sampel. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak – tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar. Tentu saja sampel besar, hasilnya akan lebih baik.²²

Karena penelitian ini subyeknya lebih dari 100, maka peneliti tidak mengambil semua subyek. Disini Peneliti hanya mengambil 100 sampel dari populasi yang berjumlah 770 siswa.

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa Teknik sampling, yaitu :

Quota adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi. Disini jumlah yang ditentukan sebagai target adalah 100 sampel dari 770 populasi.

Stratified adalah cara mengambil sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) didalam populasi.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 20.

Proportional adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan jika jumlah populasi yang besar akan mendapat jumlah sampel yang besar.

Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak.

Tabel 1.1
Populasi dan Sampel

Kelas	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	Jumlah
X	3,89	3,89	4,15	3,24	3,11	3,5	4,54	4,54			31
XI	3,76	4,15	4,15	3,76	4,41	4,15	4,15	4,28	3,24	3,76	41
XII	3,89	4,02	3,89	4,02	3,5	3,63	3,37	3,5	3,63	3,76	28
Σ											770

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan adanya teknik dan pengumpulan data agar data-data yang diperoleh sebagai data yang objektif, valid dan jauh dari penyimpangan-penyimpangan keadaan sebenarnya.

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk diwajibnya.²³ Angket diberikan kepada siswa yang menjadi sampel dari penelitian dan berfungsi untuk mengumpulkan data yang valid dan sesuai dengan indikator penelitian.

²³ Arikunto, Prosedur, 199.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, karena dirasa lebih memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan maupun pernyataan. Angket untuk data ini menggunakan daftar *checklist* dan *skala likert* adalah pertanyaan yang diajukan untuk variabel independen adalah :

1) Data tentang manfaat Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁴ Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini seperti yang disebutkan dalam variabel penelitian.

Jenis skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bentuk ceklist. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. “Berikut skor dalam skala Likert berbentuk ceklist sebagai berikut:”²⁵

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang hubungan media pembelajaran dengan hasil belajar itu melalui angket terlebih dahulu yang mempunyai ketentuan sebagai berikut :

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 93

1. Jumlah pertanyaan angket seluruhnya 24 item yang terdiri atas :
 - a. Pernyataan tentang Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa berjumlah 6 item.
 - b. Pernyataan tentang bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai pengajaran lebih baik berjumlah 6 item.
 - c. Pernyataan tentang metode mengajar akan lebih bervariasi berjumlah 6 item.
 - d. Pernyataan tentang siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.berjumlah 6 item.

2. Skoring data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh masing-masing responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut diatas sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pedoman Nilai Skor

Pernyataan	Jawaban (Skor)
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono

b. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.²⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan *Non-participation observer* yaitu bentuk observasi dimana pengamat tidak terlibat langsung dalam penelitian.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Proses pembelajaran didalam kelas yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran.
- 2) Proses pengisian angket yang melibatkan 100 responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.²⁷

Adapun data-data yang ingin diperoleh menggunakan metode observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Profil MAN 4 Banyuwangi
- 2) Sejarah berdirinya sekolah
- 3) Visi Misi MAN 4 Banyuwangi
- 4) Data hasil belajar fikih

²⁶ Riduwan, skala, 30

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) 90

5) Data guru dan karyawan MAN 4 Banyuwangi

4. Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memenuhi kriteria sebuah penelitian yang dianggap sebagai penelitian ilmiah maka kecermatan pengukuran sangat diperlukan. Untuk itu ada dua syarat utama yang harus dipenuhi yaitu oleh alat ukur untuk memperoleh suatu pengukuran yang cermat²⁸, yaitu sebagai berikut :

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memenuhi kriteria sebagai sebuah penelitian yang dianggap sebagai penelitian ilmiah maka kecermatan pengukuran sangat diperlukan. Untuk itu ada dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh alat ukur untuk memperoleh suatu pengukuran yang cermat, yaitu sebagai berikut :²⁹

1) Uji Validitas Instrumen

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah dengan mengorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi product moment dengan rumusan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

keterangan :

R_{xy} : koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

²⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 15

²⁹ Hasan, *Analisis*, 15

$\sum N$: Jumlah subjek penelitian

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

Setelah dilakukan perhitungan dan sudah diketahui indeks angka validitas, maka angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel r product moment dengan jumlah N yang sama pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Apabila r_{xy} table ($r_h \geq r_t$) berarti korelasi berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrument tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$), berarti tidak valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas erat hubungannya dengan kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (ajeg). Maka pengertian uji reliabilitas, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.³⁰

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk instrumen yang skornya bukan satu atau nol, tetapi bersifat

³⁰ Arikunto. dasar-dasar, 86.

gradual, yaitu ada penjenjangan skor, mulai dari skor tertinggi sampai skor terendah. Hal ini biasanya terdapat pada instrumen tes bentuk uraian, angket dengan skala Likert dan skala bertingkat (rating scale).³¹ Adapun rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Setelah dilakukan perhitungan dan sudah diketahui indej angka reliabilitas, maka angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel r product moment dengan jumlah N yang sama pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel () diartikan ada korelasi yang signifikan, instrumen dianggap reliabel. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel () diartikan tidak ada korelasi yang signifikansi, kesimpulan instrumen dianggap tidak reliabel.³²

³¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) 151.

³² Widoyoko, *Evaluasi*, 151

5. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel maka menggunakan rumus *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

keterangan :

R_{xy} : koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

$\sum N$: Jumlah subjek penelitian

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

Setelah diperoleh nilai r, kemudian langkah selanjutnya dikonsultasikan kedalam tabel *interpretasi* nilai r. Tabel *interpretasi* tersebut sebagai berikut :

Tabel 1.3
interpretasi koefisien korelasi r

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiono, 2015:275)

Sedangkan untuk mencari makna hubungan variabel x terhadap y , apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak, dan apakah dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan generalisasi atau kesimpulan terhadap populasinya, maka r_{xy} (r hitung) perlu di bandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan tersebut, selanjutnya menggunakan taraf signifikan 5 % untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yg diajukan. Ketentuannya bila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.³³

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan yang dipakai sebagai aturan yang saling terkait dan saling melengkapi, adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) 185.

BAB III Penyajian Data Dan Analisis. Pada bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis

BAB IV Penutup. Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Eka Fitri Aprilia (UIN Malang, 2015) dengan judul *Pengaruh Media Pembelajaran Audio-visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran Audio-visual terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen.
2. Dewi Halimatus Sa'diyyah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016) *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Video Fikih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN Godean Kabupaten Sleman*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media video fikih terhadap motivasi belajar siswa. metode yang digunakan adalah metode kuantitatif-field research.
3. M Saiful Rohman (UNISNU Jepara, 2015), *Penggunaan Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran 2014/2015*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran fiqih.

4. Ulfatul Mahmudah (IAIN Jember, 2017), *Pemanfaatan Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2017/2018*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pemanfaatan media audio-visual pada pembelajaran aqidah akhlak. Metode yang digunakan adalah kuantitatif-deskriptif.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Eka Fitri Aprilia (UIN Malang, 2015) dengan judul <i>Pengaruh Media Pembelajaran Audio-visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang.</i>	Variabel kedua tentang hasil belajar siswa	Menggunakan jenis penelitian eksperimen sedangkan peneliti di sini menggunakan jenis penelitian correlation
2.	Dewi Halimatus Sa'diyah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016) <i>Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Video Fikih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN Godean Kabupaten Sleman</i>	Variabel pertama tentang penggunaan media	Variabel kedua tentang motivasi belajar siswa
3.	M Saiful Rohman (UNISNU Jepara, 2015), <i>Penggunaan Media Audio-visual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di MTs SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara Tahun Ajaran</i>	Sama-sama membahas tentang pembelajaran fikih	Penelitian menggunakan metode kualitatif

	2014/2015		
4.	Ulfatul Mahmudah (IAIN Jember, 2017), <i>Pemanfaatan Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Ashri Jember Tahun Pelajaran 2017/2018</i>	Sama-sama membahas tentang media pembelajaran Audi-visual	Variabel Y pada penelitian ini adalah pembelajaran Aqidah Akhlak

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar” dari arti tersebut, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.³⁴ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (و سلمن) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 68 dan 69 yang berbunyi :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾ ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلَالًا ۗ تَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya: Dan Tuhan-mu mengilhamkan kepada lebah, “Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon, dan di tempat-tempat yang dibuat oleh manusia, (68) Kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tumpuhlah jalan Tuhan mu yang telah dimudahkan (bagimu). “Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia.

³⁴ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009) 56

Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir. (69)

Selain pengertian diatas, para ahli juga mengemukakan pendapatnya mengenai hal ini, diantaranya :³⁵

- a. AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.
- b. Fleming menyatakan media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.
- c. Heinich dan kawan-kawan menyatakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.
- d. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.
- e. Ahmad Rohani menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi.³⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang digunakan sebagai perantara guna menyampaikan pesan agar lebih cepat dipahami dalam proses belajar-mengajar.

³⁵ Azhar Arsyid, *Media Pembelajaran* (Jakarta :PT Grafindo Persada,2002) 3.

³⁶ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukastif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 3.

Setelah memahami pengertian media di atas, selanjutnya akan dikemukakan pengertian dari media pembelajaran menurut Ahmad Rohani menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien.³⁷

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda tentang media. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Sedangkan menurut John D Latuheru media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber penerima pesan dalam hal ini adalah anak didik.³⁸

Menurut Suharsimi Arikunto media pembelajaran adalah suatu sarana yang digunakan untuk menampilkan pelajaran. Dalam pengertian

³⁷ Ahmad Rohani, op.cit, 4.

³⁸ Edi Junaedi Abdilah, *"Efektifitas Penggunaan Media Audio-visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus"*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

yang lebih luas disebut media pendidikan dengan pengertian bahwa pendidikan bukan hanya mencakup proses pembelajaran yang ada tetapi juga dalam arti yang lebih luas.³⁹

a. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Tujuan dari media pembelajaran sebagai berikut :⁴⁰

- 1) Untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas
- 2) Untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- 3) Untuk menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- 4) Untuk membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran

Selain itu, manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan peserta didik sebagai berikut :

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi pengajar :
 - a) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan pembelajaran
 - b) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
 - c) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik
 - d) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pembelajaran
 - e) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
 - f) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
 - g) Meningkatkan kualitas pelajar

³⁹ Ibid.hlm 21

⁴⁰ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) 5.

- h) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar
- i) Menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan penyampaian
- j) Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan

2) Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik

- a) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi peserta didik
- c) Memudahkan peserta didik untuk belajar
- d) Merangsang peserta didik untuk berfikir dan beranalisis
- e) Pembelajaran dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan
- f) Peserta didik dapat memahami materi pelajaran secara sistematis.⁴¹

3) Manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

⁴¹ Ibid, hlm 6

c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.

d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.⁴²

b. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum, tujuan atau fungsi utama media pembelajaran yakni mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (adanya tingkah laku).⁴³

Pada dasarnya, fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai dan dampak atau efek yang ditimbulkannya. Ciri-ciri (karakteristik) umum media yang dimaksud adalah kemampuannya merekam, menyimpan dan melestarikan, mengkontruksi dan mentransportasikan suatu peristiwa atau objek. Kemudian yang dimaksud dengan bahasa yang dipakai menyampaikan pesan adalah bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Sedangkan yang dimaksud dengan efek yang ditimbulkan adalah bentuk konkret dari efek ini yaitu

⁴² Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, op.cit. hlm2

⁴³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), hlm 37

terjadinya perubahan tingkah laku dan sikap siswa sebagai akibat interaksi dia dengan pesan, baik secara individu maupun kelompok.⁴⁴

Berikut merupakan fungsi media pembelajaran dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar antara lain :

- 1) Media memungkinkan siswa menyaksikan benda atau peristiwa yang ada pada masa lampau dengan perantara gambar, potret, film dan sebagainya.
- 2) Media memungkinkan siswa mengamati benda maupun peristiwa yang sukar dikunjungi baik karena tempatnya jauh, karena tempatnya berbahaya atau karena tempatnya terlarang.
- 3) Media memungkinkan siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau masalah yang sukar diamati secara langsung.
- 4) Media memungkinkan siswa dapat menjangkau audience yang besar jumlahnya.
- 5) Media dapat memperlihatkan secara cepat, proses yang terjadi secara lambat.
- 6) Media dapat memperlihatkan secara gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat, jika diperlukan untuk diamati secara teliti.⁴⁵

⁴⁴ Ibid, hlm 36

⁴⁵ Edi Junaedi Abdilah, "Efektifitas Penggunaan Media Audio-visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus", op.cit.hlm 22

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Rudy Bretz mengidentifikasi ciri utama media menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok media yang menonjolkan suara, bentuk dan gerakan. Kelompok media yang menggunakan bentuk dibedakan menjadi tiga, yaitu gambar, garis dan simbol-simbol. Secara lengkap Rudy Bretz mengklarifikasikan media pendidikan menjadi 8 kelas, yaitu :

1) Media Audio Visual Gerak

Media ini adalah media paling lengkap karena segala kemampuan yang dapat diperankan oleh audio dan visual dapat dimanfaatkan melalui media ini. Contohnya televisi, video tape, film dan media audio pada umumnya seperti kaset program dan piringan hitam.

2) Media Audio Visual Diam

Media ini dilihat segi kelengkapannya merupakan media kedua setelah media audio visual gerak. Perbedaannya hanya pada kemampuan gerakannya saja, kemampuan lain ada di media ini. Contohnya film strip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara.

3) Media audio visual gerak

Media ini adalah media audio yang disertai dengan gerakan secara linear dan terputus-putus. Contoh adalah : morse dan media board.

4) Media Visual Gerak

Media ini menunjukkan kemampuan visual dan gerakannya tetapi tanpa suara. Contohnya : film bisu (Mr. Bean)

5) Media Semi Gerak

Media ini adalah media yang mampu menampilkan gerakan titik secara linear (garis dan tulisan) tetapi tanpa suara. Contohnya : Teleautograp.

6) Media audio

Media ini adalah yang hanya menonjolkan audio saja tanpa ada gambar atau gerakan apapun. Contohnya : radio, telepon, audio tape (kaset program) dan audio disc.

7) Media Cetak

Media cetak yaitu media yang menampilkan informasi melalui kata-kata dan simbol-simbol atau diagram saja. Contohnya: Teletipe, papertape.

Basyruddin Utsman menggolongkan media kepada 8 kategori, yaitu :

- 1) Real Things, dapat berupa manusia (teacher) itu sendiri, benda sesungguhnya, dan peristiwa yang terjadi. Pengajar adalah media yang utama dalam proses belajar mengajar dan merupakan motivator atau fasilitas bagi siswa untuk mengoptimalkan kegiatan belajar.

- 2) Verbal Representation, berupa media tulis/cetak, buku tulis dan sebagainya.
- 3) Graft Representation, berupa chart, diagram, gambar atau lukisan
- 4) Still Picture, seperti foto, slide, film strip, OHP dan media visual lainnya.
- 5) Motion Picture, seperti film, televisi, video tape dan lain-lain.
- 6) Audio (Recording), seperti pita kaset, real tape, piringan hitam dan sound track.
- 7) Simulation, berupa permainan yang menirukan kejadian yang sebenarnya. Contohnya: perang-perangan dan mengemudi mobil.

d. Media Audio-Visual

Media atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat “audible” artinya dapat didengar dan alat-alat “visible” artinya dapat dilihat.

Alat-alat audio-visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Media audio-visual merupakan bentuk media pengajaran yang terjangkau.

Media audio-visual adalah seperangkat media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yakni audio dan visual. Media ini dibagi menjadi dua, yakni :⁴⁶

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) 1

- 1) Audio-visual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara
- 2) Audio-visual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette.

e. Karakteristik Media Audio-visual

Teknologi audio-visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual.

Ciri-ciri utama teknologi audio-visual :

- 1) Bersifat linier
- 2) Menyajikan visualisasi yang dinamis
- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif
- 6) Umumnya berorientasi kepada guru dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang reandah.⁴⁷

⁴⁷ Cecep Kustandian Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) 34

f. Jenis-jenis Media Audio-visual diantara jenis-jenis media audio-visual lain Televisi, proyektor transparasi (OHP), Video, komputer/laptop dan lain-lain.

g. Fungsi dan manfaat media audio-visual

Diantara fungsi media audio-visual adalah :

- 1) Dapat mempermudah orang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima suatu pelajaran atau informasi
- 2) Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi materi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi.
- 3) Lebih mengena dalam ingatan
- 4) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing

h. Tahapan penggunaan media audio-visual

Diantara tahapan penggunaan media audio-visual adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan tujuan pengajaran
- 2) Persiapan guru
- 3) Persiapan kelas
- 4) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media
- 5) Langkah kegiatan belajar siswa
- 6) Langkah evaluasi pengajaran

Media pembelajaran adalah “medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi,

bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.”

Adapun yang dimaksud peneliti adalah penggunaan video, film, televisi, gambar hidup, dan lain-lain dimana media tersebut dapat dikategorikan sebagai media audio-visual.

2. Hasil Belajar Fikih

a. Pengertian hasil belajar

Dalam KBBI hasil diartikan sebagai sesuatu yang dihasilkan (dibuat dijadikan dsb) oleh suatu usaha. Sedangkan belajar adalah usaha sadar individu untuk mencapai suatu tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan.⁴⁸ Perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah hasil belajar karena belajar pada dasarnya bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.

Hasil belajar menurut bloom, merupakan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan sikap, minat, nilai-nilai dan pengembangan

⁴⁸ Mulyani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005) hlm,5

apresiasi serta penyesuaian Ranah psikomotorik mencakup perubahan tingkah laku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari sebuah mata pelajaran.

Jadi hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

b. Tujuan penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan :

- 1) Sasaran penilaian. Sasaran penilaian dari evaluasi hasil belajar adalah keseimbangan perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Masing-masing bidang terdiri dari sejumlah aspek. Aspek-aspek tersebut sebaiknya dapat diungkapkan melalui penilaian tersebut. Dengan demikian dapat diketahui tingkah laku mana yang dikuasai dan yang belum dikuasai sebagai bahan perbaikan.
- 2) Alat penilaian. Penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif meliputi tes dan non tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif. Penilaian hendaknya dilakukan secara

berkesinambungan agar diperoleh hasil yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

- 3) Prosedur pelaksanaan tes. Penilaian hasil belajar dilaksanakan dalam bentuk formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan pada setiap pengajaran berlangsung, yakni akhir pelajaran. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan pada pertengahan program dan akhir program pembelajaran.⁴⁹

c. Ruang lingkup hasil belajar

Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan. Mulai hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sulit, dan dari hal yang konkret sampai dengan hal yang abstrak. Adapun rincian domain tersebut adalah :

- 1) Domain kognitif. Domain ini memiliki enam jenjang kemampuan, yaitu :
- a) Pengetahuan

Pengetahuan yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali dan mengetahui adanya konsep.

⁴⁹ Khusnul afifah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio-visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Assalafi Kenteng, Kec. Susukan, Kab. Semarang Tahun Ajaran 2014/2015* (Skripsi : IAIN Salatiga, 2015).

b) Pemahaman

Pemahaman yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

c) Penerapan

Penerapan yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menggunakan ide-ide umum, metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.

d) Analisis

Analisis yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan situasi ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya.

e) Sintesis

Yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan beberapa faktor.

f) Evaluasi

Evaluasi yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi.

- 2) Domain afektif, yaitu perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik setelah setelah mendapatkan dan menerima materi pembelajaran. Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu;

- a) Kemampuan menerima, yaitu kemampuan peserta didik untuk peka terhadap situasi dan rangsangan tertentu.
 - b) Kemampuan menanggapi/ menjawab yaitu kemampuan peserta didik yang menuntut tidak hanya peka terhadap situasi tertentu tapi juga bereaksi terhadap salah satu cara.
 - c) Menilai yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menilai suatu objek, fenomena, atau tingkah laku tertentu secara konsisten.
 - d) Organisasi yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah, dan membentuk suatu sistem nilai.
- 3) Domain psikomotor, yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan kemampuan kreativitas dan keterampilan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang terarah dan positif . dalam suatu pembelajaran pasti seorang peserta didik akan melalui proses belajar. Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar sehingga juga akan mempengaruhi hasil belajar seorang peserta didik.⁵⁰ Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

⁵⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011),2.

1) Faktor eksternal, yaitu terdapat diluar diri individu.

Faktor-faktor eksternal terdiri dari :

a) Faktor non sosial

Faktor non sosial adalah faktor-faktor diluar individu yang berupa kondisi fisik yang ada di lingkungan belajar. Misalnya peralatan sekolah, sarana sekolah, gedung dan ruang belajar, kondisi geografis sekolah dan rumah dan sejenisnya.

b) Faktor sosial

Faktor sosial yaitu faktor-faktor diluar individu yang berupa manusia. Misalnya kehadiran orang dalam belajar, kedekatan anak dengan orang lain, keharmonisan dalam keluarga, dan sebagainya.

2) Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dslam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari :

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang terdapat dalam diri individu. Keadaan fisiologis berupa keadaan jasmani dan keadaan fungsi-fungsi jasmani peserta didik.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor psikis yang ada dalam diri individu. Faktor-faktor psikis tersebut antara lain tingkat

kecerdasan motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan dan sebagainya.⁵¹

e. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam silabus yang disajikan dalam bentuk kompetensi dasar dan indikator hasil belajar pada program pembelajaran.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotorik) seorang peserta didik, namun proses mengajar ini memberi kesan hanya

⁵¹ Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2011) hlm,23

sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan mengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajaran yang mempunyai motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Adapun pengertian mata pelajaran fikih adalah salah satu bagian dari pendidikan Agama Islam yang membahas tentang Fikih Ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁵²

Fiqh menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah, Fikih ialah mengetahui hukum-hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fikih adalah ilmu yang dihasilkan

⁵² Dewi Halimatus Sa'diyah, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Video Fikih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN Godean Kabupaten Sleman* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016)

melalui suatu ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan.⁵³

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa fikih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan. Pembelajaran fikih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli maupun naqli.

1) Tujuan Pembelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk :

- a) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.⁵⁴

⁵³ Djazuli, *Ilmu Fiqh, Penggalan, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2012) 2.

⁵⁴ Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta, Bidang Akademik, 2008) 5.

2) Fungsi Pembelajaran Fikih

- a) Mendorong tumbuhnya kesadaran peserta didik kepada Allah SWT
- b) Menanamkan kebiasaan melaksanakan nilai-nilai agama bagi peserta didik
- c) Membentuk kebiasaan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di lingkungan Madrasah Aliyah.
- d) Mengembangkan jati diri madrasah sebagai lembaga penjamin mutu dan moralitas.⁵⁵

Mata pelajaran fikih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di Madrasah Aliyah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkan mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran fikih pun harus sesuai dengan hukum yang berlaku di dalam masyarakat.

⁵⁵ Dewi Halimatus Sa'diyah, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Video Fikih Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Op.cit,10.

Sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran fikih. Agar dalam kehidupan bermasyarakat siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran fikih adalah sesuatu yang dihasilkan dari sebuah usaha sadar oleh individu untuk mencapai suatu tujuan, yang terjadi setelah proses belajar mengajar mata pelajaran fikih itu dilaksanakan dan selesai. Biasanya hasil akan diterima siswa setelah melakukan evaluasi.

3. Hubungan Media Pembelajaran Audio-visual Dengan Hasil Belajar Fikih

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Alasan kedua mengapa penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pengajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab melalui media

pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.⁵⁶

Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Penggunaan media tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran. Guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa. Kemudian guru harus terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran, terutama media dua dimensi atau media grafis, dan media tiga dimensi, dan media proyeksi. Pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran. Guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Fungsi utama dari media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat

⁵⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, op.cit.2-3

mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.⁵⁷

Hasil belajar dalam pembelajaran fikih meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Aspek kognitif berkaitan dengan pemahaman siswa dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru melalui media pembelajaran audiovisual, dengan melihat materi fikih secara langsung dan mendengarkan penjelasan dari guru diharapkan mampu mempermudah pemahaman siswa mengenai materi fikih yang sesuai dengan kenyataan yang dilakukan selama ini. Aspek afektif berkaitan dengan penerapan sikap yang sesuai diajarkan oleh guru saat pelajaran, yakni dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang selama ini dilakukan setelah dijelaskan oleh guru dengan memperlihatkan secara langsung materi fikih serta mendengarkan penjelasan mengenai materi fikih. Aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan siswa dalam menerapkan materi yang diajarkan oleh guru untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memperlihatkan dan mendengarkan secara langsung penjelasan materi fikih melalui pemutaran video diharapkan mampu membuat siswa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁸

Pengajaran dengan teknologi audio-visual adalah cara atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan

⁵⁷ Ibid, hlm4-7

⁵⁸ Khusnul afifah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio-visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Assalafi Kenteng, Kec. Susukan, Kab. Semarang Tahun Ajaran 2014/2015* (Skripsi : IAIN Salatiga, 2015).

elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual.⁵⁹ Pengajaran audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat selama proses belajar, seperti mesin proyektor, film bersuara, gambar hidup dan televisi. Jadi pengajaran dengan audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa agar para siswa mampu termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan alat audio-visual seperti tersebut ditujukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar, sehingga diharapkan anak-anak mampu mengembangkan daya nalar serta daya rekannya. Hasil berbagai penelitian bahwa proses belajar dan mengajar menggunakan sarana audio-visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran.⁶⁰ Lalu dari sinilah peneliti berupaya untuk menganalisis adakah hubungan antara penggunaan media audio-visual ada hubungan dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi.

⁵⁹ Basyiruddin Asnawir, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 95.

⁶⁰ Darwanto *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 101.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah MAN 4 Banyuwangi. Sebagai kelengkapan dari obyek ini, berikut dikemukakan tentang MAN 4 Banyuwangi :

1. Sejarah Berdirinya MAN 4 Banyuwangi

a. Masa Permulaan

MAN 4 Banyuwangi adalah Madrasah Aliyah Negeri termuda di Banyuwangi yang sebelumnya bernama MAN Pesanggaran memiliki sejarah panjang mulai awal berdirinya sampai sekarang. Madrasah yang menempati tanah wakaf seluas 16.515 m². Sebelumnya adalah Madrasah Aliyah swasta. Sebuah madrasah rintisan yang merupakan bentuk riil cita-cita Bapak. H. Ichsan dan Bapak Djudar Ichsan selaku wakif membangun tempat pendidikan yang bernuasa Religius Islami. Bapak Djudar Ichsan selaku Kepala Desa saat itu yang juga anak kandung Bapak H.Ichsan (wakip) bersama Nadhir Wakaf KH. Hamam Zarkasi memberikan amanah kepada Drs. Nurkholik Hidayanto untuk merintis dan mengelola tanah wakaf menjadi tempat pendidikan. Sekitar tahun 1994 Madrasah Aliyah Darusalam berdiri dengan menumpang di MI Miftahul Muna Kesilir sebagai tempat Kegiatan Belajar

Mengajar (KBM) dan Drs. Nurkholik Hidayanto di angkat sebagai Kepala Madrasah.

Besarnya harapan Keluarga Wakip terhadap perkembangan Madrasah dan pemanfaatan tanah wakaf, bersama stakeholder yang ada pada saat itu mengusulkan ke Kementerian Agama untuk mengubah status MA swasta menjadi MA Negeri. Di tahun 1997 kementerian Agama menurunkan KMA nomor 107 tertanggal 17 maret 1997 Pembukaan dan Penegerian Madrasah yakni MA Negeri Pesanggaran di tanah wakaf di desa Kesilir Kecamatan Pesanggaran (sebelum pemekaran).

Bersamaan dengan turunnya KMA tersebut MA Darusalam berubah nama Menjadi MAN Pesanggaran sekaligus ditunjuk Drs. Sumiran guru MAN Banyuwangi sebagai Kepala Madrasah. Drs. Sumiran Memimpin madrasah mulai tahun 1997 – 2001 membawa madrasah menjadi lebih baik. Dari semula 3 rombel kelas meningkat menjadi 6 rombel kelas dengan jurusan IPS. Selain keberhasilan membangun fisik madrasah dan meningkatnya jumlah siswa di MAN Pesanggaran ternyata Drs. Sumiran juga berhasil membangun hubungan social masyarakat dengan baik. Ini dibuktikan dengan padatnya jadwal khutbah jum'at untuk mengisi di masjid-masjid di sekitar madrasah. Tahun 2001 tahun terakhir kepala yang terkenal disiplin ini memimpin MAN Pesanggaran. Atas Prestasi dan pengabdianya tersebut Drs. Sumiran di pindah tugaskan ke MAN

Srono dan digantikan oleh Drs. Moh. Kalyubi yang sebelumnya sebagai guru di MAN Banyuwangi.

Pada Masa Kepemimpinan Drs. Moh. Kalyubi banyak terdapat perubahan baik secara fisik maupun non fisik. Berdirinya Laboratorium IPA dan bertambahnya beberapa ruang kelas menunjukkan keseriusan kepala Madrasah yang murah senyum ini. Seiring dengan bertambahnya Sumber Daya Manusia (SDM) dengan ditugaskan tenaga pendidik dan kependidikan PNS sebanyak 7 orang tahun 2005, Drs. Kalyubi menggagas ditambahkannya jurusan IPA di madrasah. Sehingga pada saat itu juga tahun pelajaran 2005/2006 MAN Pesanggaran memiliki dua Jurusan yakni IPS dan IPA. Drs. Moh. Kalyubi mengakhiri jabatannya sebagai kepala Madrasah bersamaan dengan masa pensiun dan memimpin Madrasah mulai 2001 – 2006.

b. Masa Pembangunan

Perubahan wajah dan Stigma Madrasah mulai mengalami pergeseran setelah Drs. Kosim memimpin Madrasah ini. Meskipun Drs. Kosim memimpin madrasah kurang dari tiga tahun (2006-2008), Kepala yang sebelumnya Guru di MAN Genteng ini membawa madrasah mengalami perkembangan dan perubahan yang signifikan. Ini terlihat dari Rombel kelas yang meningkat drastis menjadi 16 kelas dari 6 rombel kelas sebelumnya. Penambahan Ruang Kelas, Kantor TU, Ruang Guru dan beberapa gedung baru. Penataan fisik madrasah

mulai menunjukkan perubahan yang membaik serta diikuti animo masyarakat terhadap Madrasah. Tahun 2008 Drs. Kosim mengakhiri tugasnya di MAN Pesanggaran dan mendapat tugas baru untuk memimpin MAN Genteng. Sebagai penggantinya di tunjuklah Drs. Moh. Anwar yang sebelumnya menjadi kepala SMA PGRI Purwoharjo (sekolah swasta terbesar di wilayah banyuwangi selatan) untuk menahkodai Madrasah yang telah berumur 11 tahun ini.

Drs. Moh. Anwar memimpin madrasah selama 4 tahun (2008 – 2012). Perubahan fisik madrasah menjadi mentereng dan jumlah rombel yang meningkat mencapai 19 rombel kelas masing-masing kelas berisi 38 siswa menjadi capaian yang membanggakan. Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi fokus bagi kepala Madrasah ini. Pembenahan dari dalam madrasah dilakukan oleh Drs. Moh. Anwar, Alhasil Beberapa Kegiatan Ekstrakurikuler Mampu mendapatkan Prestasi Baik di tingkat Kabupaten Bahkan mampu bersaing di tingkat Propinsi. Pada tahun 2008 siswa MAN Pesanggaran mendapatkan Juara di Kompetisi Pencak silat se Kabupaten Banyuwangi yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olah raga. Pada tahun yang sama juga mendapatkan juara pada Invitasi Pencak silat di Universitas Jember. Di bidang Akademik juga mulai menunjukkan perkembangan yang baik dengan menjuarai Olimpiade Kimia di Kab. Banyuwangi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Negeri serta beberapa prestasi lainnya. Bersamaan dengan itu di

setiap tahunnya madrasah ini tidak pernah sepi dari prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Pembangunan fisik terlihat dengan berdirinya mushola Al Ichsan, finishing pembangunan beberapa gedung dan penambahan beberapa ruang kelas.

c. Masa Pengembangan

Tahun 2012 adalah tahun terakhir bagi Kepala ke empat ini memimpin di MAN Pesanggaran. Kementerian Agama Memberikan tugas baru kepada Drs. Moh. Anwar untuk memimpin MAN Banyuwangi. Sebagai penggantinya di MAN Pesanggaran ditunjuklah Drs. Nurrokhim untuk memimpin madrasah yang terletak di banyuwangi bagian selatan ini. Sayangnya Drs. Nurrokhim hanya beberapa bulan memimpin MAN Pesanggaran. Meskipun demikian ada beberapa pemikiran besar dari Kepala yang sebelumnya menjabat Kepala di MTsN Glenmore yang menjadi ciri dan Pembeda dengan madrasah yang ada di banyuwangi. Pemikiran-pemikiran tentang kualitas dan nilai plus Madrasah dalam rangka memenangkan persaingan dengan sekolah umum SMA dan terutama SMK, untuk membawa madrasah ini melesat melebihi sekolah-sekolah disekitar.

Bersamaan dengan kepemimpinan Drs. Nurokhim dibukanya jurusan Agama sesuai dengan intruksi dari Kementerian Agama. Belum sempat merealisasikan pemikiran-pemikirannya untuk merubah wajah madrasah berbasis keterampilan Drs. Nurokhim Harus dimutasi ke tempat yang baru sebagai kepala Madrasah di **MTsN**.

Drs. Saeroji, M.Pd.I, M.Ag Kepala MTs Negeri Sidorejo melengkapi deretan Kepala – kepala yang memimpin MAN Pesanggaran. Menjadi kepala ke enam sekaligus kepala termuda Madrasah Aliyah di Kabupaten Banyuwangi. Drs. Saeroji yang juga sebelumnya guru di MAN Pesanggaran langsung tancap gas untuk merealisasikan pemikiran-pemikiran kepala-kepala sebelumnya dan melakukan gebrakan. Drs. Saeroji memimpin Madrasah ini mulai tahun 2012 – 2016.

Pada kepemimpinan Drs. Saeroji banyak perubahan yang mendasar terhadap perkembangan MAN Pesanggaran. Di awal kepemimpinannya Drs. Saeroji, M.Pd.I, M.Ag mengenalkan model pembelajaran lain dengan mengenalkan pembelajaran online EDMODO. Dalam perkembangannya Madrasah ini menjadi pusat pembelajaran online di banyuwangi semenjak berkolaborasi dengan menggunakan aplikasi pembelajaran Quipperschool. Bahkan maenjadi pusat pembelajaran online yang ada di Banyuwangi. Pembuatan bengkel otomotif sepeda motor dan mobil serta pengadaan laboratorium ketrampilan Menjahit menjadi langkah riil madrasah ini siap bersaing dengan kompetitorny yakni SMA dan SMK di sekitar madrasah. Kegiatan pembelajaran dilapangan dengan mengirim siswa belajar bahasa inggris di kampung inggris pare Kediri dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ini. Melengkapi pemikiran-pemikiran pendahulunya Drs. H. Saeroji, M.Pd.I, M.Ag

membuka program tahfidz untuk madrasah yang menginjak umur 19 tahun ini.

Pertengahan 2016 Drs. H. Saeroji, M.Pd.I, M.Ag mendapat tugas baru memimpin MAN Banyuwangi. Sebagai penggantinya Drs. H. Mujikan, M.Pd.I yang sebelumnya kepala MAN Srono menjadi kepala MAN Pesanggaran yang 7.

Sebagai kepala berpengalaman yang telah memimpin beberapa MAN, Drs. Mujikan, M.Pd.I langsung melakukan pembenahan pada Madrasah yang sekarang memasuki usia 21 tahun ini. Perencanaan perubahan fisik madrasah diawali dengan membangun Mushola AL Ichsan menjadi lebih megah. Pembenahan kedalam dan system menjadi prioritas di awal kepemimpinannya. Di akhir tahun 2017

MAN Pesanggaran membuktikan mampu bersaing dengan MAN lain yang ada di banyuwangi dengan menjuarai Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Kabupaten dan Kegiatan Aksima tingkat provinsi yang duta-dutanya sebagian besar dari MAN Pesanggaran. Dibawah kepemimpinannya juga ditingkat kabupaten dua siswa madrasah ini mewakili MTQ di tingkat Propinsi dan mendapatkan juara 2. Bahkan di Awal Tahun 2018 Madrasah ini menjuarai Olimpiade Farmasi yang diselenggarakan UNAIR Surabaya untuk wilayah banyuwangi. Bukti riil keseriusan mantan kepala MAN Genteng dan MAN Srono ini dalam memperbaiki system madrasah yakni dengan keberhasilannya

mengawal madrasah mencapai AKREDITASI A untuk pada Tahun 2017

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 tahun 2016, sebanyak 83 Madrasah Aliyah Negeri Se Provinsi Jawa Timur Indonesia mengalami perubahan nama termasuk MAN Pesanggaran. Secara serentak tanggal 2 Januari MAN Pesanggaran secara resmi berganti nama menjadi MAN 4 Banyuwangi.

2. Identitas MAN 4 Banyuwangi

NPSN	:	20584111
Nama Madrasah	:	MAN 4 Banyuwangi
Alamat	:	Jl. H. Ichsan
Kelurahan/Desa	:	Kesilir
Kecamatan	:	Siliragung
Kabupaten/Kota	:	Banyuwangi
Provinsi	:	Jawa Timur
Telepon / HP	:	(0333) 711129
Jenjang	:	SMA/MA
Status (Negeri/Swasta)	:	Negeri
Tahun Berdiri	:	1997
Hasil Akreditasi	:	A

3. Letak Geografis MAN 4 Banyuwangi

Madrasah Aliyah Negeri 4 Banyuwangi terletak di Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Madrasah ini Berdiri

Tahun 1997 sesuai Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah.

4. Visi dan Misi MAN 4 Banyuwangi

VISI MADRASAH

“BERPRESTASI, SELARAS DENGAN IMTAQ DAN IPTEK”

Dengan indikator-indikator:

- a. Lulusan yang berkualitas.
- b. Meraih kejuaraan akademik dan non akademik
- c. Terampil menerapkan teknologi tepat guna.
- d. Patuh dan taat pada ajaran agama islam.

MISI MADRASAH

Untuk mewujudkan visi, madrasah ini memiliki misi, sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kualitas administrasi pendidikan yang efektif efisien
- b. Meningkatkan kualitas kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai prestasi prima
- c. Meningkatkan kualitas pengembangan diri siswa yang berorientasi pada kecerdasan spiritual
- d. Meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan agar siswa istiqomah dalam pengamalan ajaran Islam.
- e. Meningkatkan kualitas partisipasi stake holder pada madrasah.

5. Keadaan Guru

Salah satu komponen yang ada dalam pendidikan adalah adanya sekelompok guru dan karyawan yang turut menjadi perantara berjalannya suatu lembaga pendidikan. Adapun jumlahnya suatu lembaga pendidikan. Adapun jumlah totalnya adalah, 61 orang, didominasi guru dan beberapa staf TU, OB dan satpam. Adapun tabel data guru dan staf TU peneliti sertakan dalam lampiran.

6. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di MAN 4 Banyuwangi adalah sebagai berikut :

TABEL 3.1
Data Siswa

NO.	Kelas	Jumlah siswa
1	X.MIPA 1	30
2	X.MIPA 2	30
3	X.MIPA3	32
4	X.IPS 1	25
5	X.IPS 2	24
6	X.IPS 3	27
7	X.AG 1	35
8	XI.MIPA 1	29
9	XI.MIPA 2	32
10	XI.MIPA 3	32
11	XI.MIPA 4	29
12	XI.MIPA 5	34
13	XI.IPS 1	32
14	XI.IPS 2	32
15	XI.IPS 3	33
16	XI.AG 1	25
17	XI.AG 2	29
18	XII.MIPA 1	30
19	XII.MIPA 2	31
20	XII.MIPA 3	30
21	XII.MIPA 4	31

22	XII.IPS 1	27
23	XII.IPS 2	26
24	XII.IPS 3	28
25	XII.IPS 4	26
26	XII.AG 1	29

Dari tabel tersebut, terdapat 26 kelas diantaranya kelas X yang berjumlah 7 kelas dengan jumlah siswa 203 siswa, kelas XI yang berjumlah 11 kelas dengan jumlah keseluruhan 307 siswa, dan kelas XII yang berjumlah 9 kelas dengan jumlah 260 siswa. Jumlah keseluruhan siswa di Man 4 Banyuwangi adalah 770 siswa. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi yaitu keseluruhan jumlah siswa di Man 4 Banyuwangi yaitu 770 dan peneliti menggunakan keseluruhan jumlah siswa Man 4 Banyuwangi sebagai populasi dalam penelitian.

B. Penyajian Data

1. Data

Jumlah keseluruhan siswa MAN 4 Banyuwangi adalah 770 mahasiswa, akan tetapi peneliti hanya Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa MAN 4 Banyuwangi. Jumlah keseluruhan populasi adalah 770 siswa. Karena penelitian ini subyeknya lebih dari 100, maka peneliti tidak mengambil semua subyek. Disini Peneliti hanya mengambil 100 sampel dari populasi yang berjumlah 770 siswa.

Tabel 3.2
Daftar Nama Responden

No.	Nama
1	Abu Rizal
2	Adinda Aulia O.
3	Aliya Maulinda Sari
4	Annisa'ul Khoiriyah
5	Bintang Ramadhan H.
6	Deliya Imeldabarum
7	Dera Afiliya Alaya
8	Dhen Izza Maulana
9	Dinda Dara May
10	Evi Nor Khasanah
11	Elma Liya Fenya
12	Fahmi Kurniawan
13	Fitri Maulidatul Khofifah
14	Icha Falentina
15	Ilham Fani Setiawan
16	Dila Restita
17	Kiki Milda Nabila
18	Lala Yunita
19	M Smartdia Raya Tantowi
20	Muh Rafi Ilham
21	Nadia Ayu F
22	Nessen Louwissiyo
23	Nunung Huda
24	Nurul Lailatul
25	Renaldiyes Nanda S
26	Rika Meli Nurmasanda
27	Ryan Dani S
28	Shafira Nora Rosmala
29	Sitta Syifauzzahra
30	Vika Aliya Rahma
31	Wahyu Failah S
32	Ahmad Fahim Hilmi
33	Ainia Tusamma
34	Alvin Yoga Mahendra
35	Bela Nur Malasari
36	Bima Seta Ayatullah
37	David Nur Hardyansyah

38	Diah Anggraeni
39	Dino Egit Saputra
40	Dwi Rizky Safitri
41	Fariz Abdurrohman
42	Febriana Rahmawati
43	Heda Halizza Adira Azhar
44	Ira Dwi Ayu Larasati
45	Laili Nur Atiqoh
46	M. Aldi Maulana
47	Mohammad Wildan
48	MUH YOGI Bimantoro
49	Muzdalifatul Hamidah
50	Nanda Dwi Nurcahyo
51	Nina Rahmawati
52	Nur Hima Malini
53	Rahmad Era Sugiarto
54	Reva Fatmadila Arvianti
55	Risma Citra Dewi
56	Rizal Akhmad Khusairi
57	Siti Nur Latifah
58	Ulva Nala Intani
59	Via Zumrotul Qasana
60	Widiya Pitaloka
61	Wilyyn Alrivaldo
62	Muhammad Dicky Bakti Setiawan
63	Alfeby Guslafiantoro
64	Alyza Novia Ramadhana
65	Anisna Hilwan Nadhifah
66	Bela Yulia
67	Della Oktyani
68	Dimas Gilang Romadhon
69	Dinda Dwi Putri
70	Dita Elga Shabila
71	Egit Adi Kurniawan
72	Elsa Santaning
73	Erza Dwi Damayanti
74	Iva Fatikhatur R
75	Joni Adi Kurniawan
76	Khusnul Khotimah
77	Lulu Ilmak Nunatil
78	Lulu Nafiah

79	M. Galeh Santoso
80	Mirda Putri Ayu
81	Muhammad Ilyas
82	Nadia Riska Firnanda
83	Nur Dian Aprilia
84	Nur Vidya Ayu Safitri
85	Riski Ridi Firdaus
86	Shen Gi Salsa Aurelia
87	Sinta Nur Azizah
88	Yeni Sulistiyowati
89	Yunita Puspita Sari
90	Ainul Dela Safira
91	Alfin Fadli Ramadhani
92	Amanda Gustia R
93	Arif Mariyadi
94	Arina Nafisatul
95	Didin Setya Wahyu
96	Fahreza Daffa Assefy
97	Firnanda May
98	Gabriel Maulana
99	Irma Rika Triani
100	Lutfi Alawiyah

Dari data di lapangan, diperoleh skor nilai siswa mata pelajaran fikih dari siswa yang telah mengisi angket penelitian, adapun skor nilai yang diperoleh adalah nilai ulangan tengah semester.

Tabel 3.3
Daftar Nilai Uts Mata Pelajaran Fikih

No.	Nama	NILAI UTS
1	Abu Rizal	75
2	Adinda Aulia O.	77
3	Aliya Maulinda Sari	75
4	Annisa'ul Khoiriyah	75
5	Bintang Ramadhan H.	75
6	Deliya Imeldabarum	78

7	Dera Afiliya Alaya	75
8	Dhen Izza Maulana	75
9	Dinda Dara May	75
10	Evi Nor Khasanah	75
11	Elma Liya Fenya	76
12	Fahmi Kurniawan	75
13	Fitri Maulidatul Khofifah	77
14	Icha Falentina	78
15	Ilham Fani Setiawan	75
16	Dila Restita	75
17	Kiki Milda Nabila	77
18	Lala Yunita	80
19	M Smartdia Raya Tantowi	77
20	Muh Rafi Ilham	75
21	Nadia Ayu F	76
22	Nessen Louwissiyo	75
23	Nunung Huda	77
24	Nurul Lailatul	77
25	Renaldiyes Nanda S	80
26	Rika Meli Nurmasanda	75
27	Ryan Dani S	75
28	Shafira Nora Rosmala	77
29	Sitta Syifauzzahra	77
30	Vika Aliya Rahma	77
31	Wahyu Failah S	77
32	Ahmad Fahim Hilmi	75
33	Ainia Tusamma	75
34	Alvin Yoga Mahendra	76
35	Bela Nur Malasari	75
36	Bima Seta Ayatullah	77
37	David Nur Hardyansyah	78
38	Diah Anggraeni	80
39	Dino Egit Saputra	75
40	Dwi Rizky Safitri	77
41	Fariz Abdurrohman	77
42	Febriana Rahmawati	76
43	Heda Halizza Adira Azhar	77
44	Ira Dwi Ayu Larasati	75

45	Laili Nur Atiqoh	77
46	M. Aldi Maulana	78
47	Mohammad Wildan	78
48	MUH YOGI Bimantoro	77
49	Muzdalifatul Hamidah	75
50	Nanda Dwi Nurcahyo	75
51	Nina Rahmawati	75
52	Nur Hima Malini	80
53	Rahmad Era Sugiarto	75
54	Reva Fatmadila Arvianti	77
55	Risma Citra Dewi	83
56	Rizal Akhmad Khusairi	82
57	Siti Nur Latifah	75
58	Ulva Nala Intani	78
59	Via Zumrotul Qasana	80
60	Widiya Pitaloka	75
61	Wilyyn Alrivaldo	77
62	Muhammad Dicky Bakti Setiawan	78
63	Alfeby Guslafiantoro	75
64	Alyza Novia Ramadhana	75
65	Anisna Hilwan Nadhifah	77
66	Bela Yulia	86
67	Della Oktyani	86
68	Dimas Gilang Romadhon	87
69	Dinda Dwi Putri	80
70	Dita Elga Shabila	83
71	Egit Adi Kurniawan	82
72	Elsa Santaning	78
73	Erza Dwi Damayanti	78
74	Iva Fatikhatur R	77
75	Joni Adi Kurniawan	80
76	Khusnul Khotimah	75
77	Lulu Ilmak Nunatil	75
78	Lulu Nafiah	77
79	M. Galeh Santoso	76
80	Mirda Putri Ayu	87
81	Muhammad Ilyas	77

82	Nadia Riska Firnanda	80
83	Nur Dian Aprilia	77
84	Nur Vidya Ayu Safitri	75
85	Riski Ridi Firdaus	80
86	Shen Gi Salsa Aurelia	77
87	Sinta Nur Azizah	78
88	Yeni Sulistiyowati	77
89	Yunita Puspita Sari	75
90	Ainul Dela Safira	75
91	Alfin Fadli Ramadhani	75
92	Amanda Gustia R	77
93	Arif Mariyadi	77
94	Arina Nafisatul	76
95	Didin Setya Wahyu	87
96	Fahreza Daffa Assefy	86
97	Firnanda May	86
98	Gabriel Maulana	87
99	Irma Rika Triani	80
100	Lutfi Alawiyah	83

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang hubungan antara kepribadian dosen dengan motivasi belajar mahasiswa adalah melalui penyebaran angket, terlebih dahulu akan dikemukakan jumlah pernyataan angket dalam bentuk skala likert yang seluruhnya berjumlah 24 item terdiri dari :

- a. Pernyataan tentang Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa 6 item.
- b. Pernyataan tentang Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik berjumlah 6 item.

- c. Pernyataan tentang Metode mengajar akan lebih bervariasi berjumlah 6 item.
- d. Pernyataan tentang Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.berjumlah 6 item.

2. Skoring Data

Jenis skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bentuk ceklist. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. “Berikut skor dalam skala Likert berbentuk ceklist sebagai berikut.”⁶¹

Tabel 3.4
Pedoman Nilai Skor

Pernyataan	Jawaban (Skor)
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono

a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang media pembelajaran peneliti menggunakan angket dengan skala likert yang

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 93.

diberikan kepada responden sebanyak 100 siswa dari populasi 770 siswa MAN 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020. Sebelum mengolah instrumen, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Karena instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel.⁶² Valid artinya sahih, suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut.⁶³ Sedangkan reliabel artinya dapat dipercaya, suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁶⁴

Dalam penelitian ini, ada dua tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas skala likert tentang Media Pembelajaran dengan 100 responden.

1) Pengujian Validitas Skala Likert Media Pembelajaran

Uji validitas merupakan cara untuk menguji apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka perbedaan yang ada adalah signifikan, sehingga instrumen bisa dinyatakan valid, begitupun juga sebaliknya jika r hitung lebih kecil daripada r tabel maka

⁶² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 2000), 218

⁶³ S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74

⁶⁴ *Ibid.*, 77

perbedaan tersebut menunjukkan tidak adanya signifikansi sehingga instrumen dinyatakan tidak valid. Tingkat signifikansi adalah 0,05 atau 5%. Taraf signifikansi 0,05% dalam r tabel untuk jumlah responden 100 ialah 0,195.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir pernyataan menggunakan korelasi *product moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebenarannya (db) dengan rumus:

$$db = N - 2$$

keterangan:

db = Derajat Kebebasan

N = Jumlah Responden

Namun, untuk kebutuhan praktis peneliti menggunakan aplikasi

SPSS Versi 16 dengan cara :

a) Buka program SPSS, klik **Variabel View** dengan mengisi

kolomkolom berikut:

(1) Isikan item_1 sampai item_24 pada kolom Name, kolom

Type diisi numerik, pada kolom Width isikan angka 8, dan

pada kolom Decimal isikan angka 2.

- (2) Pada kolom Label tidak diisi
- (3) Untuk kolom lainnya tidak usah diubah.
- b) Setelah pengisian data selesai, klik Data View, masukkan data skor variabel X
- c) Selanjutnya klik Analyze, pilih Correlate, pilih Bivariate.
- d) Selanjutnya klik seluruh item, lalu pindahkan pada kotak items.
- e) Selanjutnya klik OK.

Dari hasil tersebut 24 butir pertanyaan yang dinyatakan valid, yang tersaji pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Validitas Butir Skala Likert Media Pembelajaran

No Butir Pernyataan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1	0.365	0.195	VALID
2	0.503	0.195	VALID
3	0.614	0.195	VALID
4	0.562	0.195	VALID
5	0.516	0.195	VALID
6	0.559	0.195	VALID
7	0.478	0.195	VALID
8	0.418	0.195	VALID
9	0.598	0.195	VALID
10	0.504	0.195	VALID
11	0.398	0.195	VALID
12	0.470	0.195	VALID
13	0.634	0.195	VALID
14	0.539	0.195	VALID
15	0.780	0.195	VALID
16	0.653	0.195	VALID
17	0.378	0.195	VALID
18	0.414	0.195	VALID
19	0.422	0.195	VALID

20	0.485	0.195	VALID
21	0.385	0.195	VALID
22	0.673	0.195	VALID
23	0.440	0.195	VALID
24	0.522	0.195	VALID

Dari tabel hasil uji validitas X diatas, berdasarkan ketentuan yaitu r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Diketahui bahwa r tabel dari taraf signifikansi 5% dengan responden (N) 100, ialah 0,195, maka sesuai dengan hasil yang sudah tertera di atas pertanyaan sudah dinyatakan valid untuk dijadikan angket penelitian.

2) Uji Reliabilitas media pembelajaran

Suatu alat pengukur yang dikatakan reliable bila alat itu dalam hasil yang sama dan menunjukkan bahwa alat tersebut cukup dapat di percaya untuk alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Data dapat dikatakan reliabel jika menggunakan Alpha Cronbach's harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

- a) Jika nilai cronbach's alpha $>$ 0,60 maka kuisisioner atau angket tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai cronbach's alpha $<$ 0,60 maka kuisisioner atau angket tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Pengambilana keputusan

untuk uji reliabilitas. Menurut Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow : ⁶⁵

- a) Jika alpha >0,90 maka reliabilitas sempurna
- b) Jika alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi,
- c) Jika alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat
- d) Jika alpha < 0,50 maka reliabilita rendah

Rumus Alpha :

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Untuk menguji kebenaran di atas maka dilakukan uji Reliabilitas dari SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS, klik **Variabel View** dengan mengisi kolomkolom berikut:
 - (1) Isikan item_1 sampai item_24 pada kolom Name, kolom Type diisi numerik, pada kolom Width isikan angka 8, dan pada kolom Decimal isikan angka 2.
 - (2) Pada kolom Label tidak diisi
 - (3) Untuk kolom lainnya tidak usah diubah.
 - (4) Setelah pengisian data selesai, klik Data View, masukkan data skor variabel X
 - (5) Selanjutnya klik Analyze, pilih scale, pilih Reliability Analysis.

⁶⁵ Suryana *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia 2015), 239.

(6) Selanjutnya klik seluruh item, lalu pindahkan pada kotak items.

(7) Selanjutnya klik Statistic, pada kotak Descriptives for, klik Item, dan klik Scale if item deleted, kemudian klik Continue.

b) Selanjutnya klik OK.

Adapun output SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	24

Sumber: Output IBM SPSS V.16.0

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari hasil yang sudah ada menyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X (media pembelajaran) bernilai 0,878 lebih besar dari 0,60. Reliabilitas Variabel X yaitu $0,878 > 0,60$. Hasil tersebut jika diinterpretasikan ialah berada diantara 0,70 – 0,90 yang berarti pertanyaan dari variabel X reliabilitasnya tinggi.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan: : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan skor Y ang berpasangan

ΣX : Jumlah skor dalam sebaran X

Σ : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

ΣY : Jumlah skor dalam sebaran Y

Σ : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Dari beberapa data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang diisi oleh siswa yang dijadikan peneliti sebagai variabel X dan untuk variabel Y peneliti menggunakan nilai UTS mata pelajaran fikih MAN 4 Banyuwangi tahun pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini Dalam sub bahasan ini dipaparkan jawaban kuesioner yang telah peneliti sebarakan pada 100 responden. Untuk lebih jelasnya kami paparkan data responden siswa MAN 4 Banyuwangi di Lampiran.

Tabel 3.7
Interpretasi angket

No	Interval	Kategori
1	84 – 100	Sangat Baik
2	68 – 83	Baik
3	52 – 67	Cukup
4	36 – 51	Kurang
5	20 – 35	Sangat Kurang

1) Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai hubungan media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di Man 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020 ($X \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Tabel Persiapan Analisis Tentang Hubungan Media Pembelajaran
Dengan Hasil Belajar Fikih Di Man 4 Banyuwangi
Tahun Ajaran 2019/2020

no	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	86	75	7396	5625	6450
2	86	77	7396	5929	6622
3	87	75	7569	5625	6525
4	85	75	7225	5625	6375
5	86	75	7396	5625	6450
6	87	78	7569	6084	6786
7	86	75	7396	5625	6450
8	86	75	7396	5625	6450
9	87	75	7569	5625	6525
10	86	75	7396	5625	6450
11	86	76	7396	5776	6536
12	86	75	7396	5625	6450
13	88	77	7744	5929	6776
14	86	78	7396	6084	6708
15	89	75	7921	5625	6675
16	86	75	7396	5625	6450
17	86	77	7396	5929	6622
18	93	80	8649	6400	7440
19	86	77	7396	5929	6622
20	86	75	7396	5625	6450
21	86	76	7396	5776	6536
22	85	75	7225	5625	6375
23	86	77	7396	5929	6622
24	84	77	7056	5929	6468
25	86	80	7396	6400	6880
26	85	75	7225	5625	6375
27	88	75	7744	5625	6600
28	86	77	7396	5929	6622
29	94	77	8836	5929	7238
30	85	77	7225	5929	6545
31	80	77	6400	5929	6160
32	77	75	5929	5625	5775
33	78	75	6084	5625	5850
34	89	76	7921	5776	6764
35	99	75	9801	5625	7425
36	98	77	9604	5929	7546

37	88	78	7744	6084	6864
38	100	80	10000	6400	8000
39	100	75	10000	5625	7500
40	89	77	7921	5929	6853
41	78	77	6084	5929	6006
42	79	76	6241	5776	6004
43	78	77	6084	5929	6006
44	77	75	5929	5625	5775
45	99	77	9801	5929	7623
46	98	78	9604	6084	7644
47	88	78	7744	6084	6864
48	85	77	7225	5929	6545
49	87	75	7569	5625	6525
50	88	75	7744	5625	6600
51	88	75	7744	5625	6600
52	103	80	10609	6400	8240
53	102	75	10404	5625	7650
54	104	77	10816	5929	8008
55	102	83	10404	6889	8466
56	102	82	10404	6724	8364
57	90	75	8100	5625	6750
58	110	78	12100	6084	8580
59	98	80	9604	6400	7840
60	80	75	6400	5625	6000
61	100	77	10000	5929	7700
62	103	78	10609	6084	8034
63	103	75	10609	5625	7725
64	100	75	10000	5625	7500
65	103	77	10609	5929	7931
66	100	86	10000	7396	8600
67	103	86	10609	7396	8858
68	103	87	10609	7569	8961
69	100	80	10000	6400	8000
70	103	83	10609	6889	8549
71	102	82	10404	6724	8364
72	104	78	10816	6084	8112
73	100	78	10000	6084	7800
74	100	77	10000	5929	7700
75	100	80	10000	6400	8000
76	89	75	7921	5625	6675
77	99	75	9801	5625	7425

78	98	77	9604	5929	7546
79	88	76	7744	5776	6688
80	100	87	10000	7569	8700
81	100	77	10000	5929	7700
82	89	80	7921	6400	7120
83	99	77	9801	5929	7623
84	98	75	9604	5625	7350
85	88	80	7744	6400	7040
86	85	77	7225	5929	6545
87	87	78	7569	6084	6786
88	88	77	7744	5929	6776
89	88	75	7744	5625	6600
90	88	75	7744	5625	6600
91	100	75	10000	5625	7500
92	102	77	10404	5929	7854
93	89	77	7921	5929	6853
94	103	76	10609	5776	7828
95	100	87	10000	7569	8700
96	100	86	10000	7396	8600
97	99	86	9801	7396	8514
98	109	87	11881	7569	9483
99	103	80	10609	6400	8240
100	118	83	13924	6889	9794
Σ	9264	7770	865492	604804	721274

Diketahui :

$$N = 100$$

$$\Sigma X = 9264$$

$$\Sigma Y = 7770$$

$$\Sigma X^2 = 865492$$

$$\Sigma Y^2 = 604804$$

$$\Sigma XY = 721274$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100.721274 - (9264)(7770)}{\sqrt{\{(100.865492 - (9264)^2)\} \{(100.604804 - (7770)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{72127400 - 71981280}{\sqrt{\{(86549200 - 85821696)\} \{(60480400 - 60372900)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{146120}{\sqrt{\{(727504)(107500)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{146120}{\sqrt{78206680000}}$$

$$r_{xy} = \frac{146120}{279,654.573}$$

$$r_{xy} = 0,523$$

Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan korelasi product moment dengan rumusan angka kasar. Dengan hasil $r_{xy} = 0,523$ dikonfirmasi pada tabel product moment dengan taraf signifikansi 5% = 0,195 dan dengan taraf signifikansi 1% = 0,256 untuk responden 100. Maka didapatkan r hitung lebih besar dari r tabel yang berarti H_a diterima H_o ditolak. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar hubungannya, hasil r hitung dikonfirmasi dengan tabel 1.3 interpretasi koefisien korelasi nilai r , r hitung sebesar 0,523 berada diantara 0,400-0,599 dengan tingkat hubungan sedang.

Tabel 3.9
hasil correlations SPSS
Correlations

		MEDIA PEMBELAJARAN	HASIL BELAJAR
MEDIA PEMBELAJARAN	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil SPSS memperoleh nilai sebesar 0,523 atau sama dengan hasil dari perhitungan dengan menggunakan *Product Moment Pearson* yakni sebesar 0,523. Untuk menghitung sebesarapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka rumus koefisien determinan sebagai berikut: $r_{xy}^2 \times 100\% = (0,523)^2 \times 100\% = 27\%$. Artinya variabel X memberikan pengaruh terhadap 27% terhadap variabel Y.

Dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini hipotesis kerja (Ha) “ada hubungan media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi Tahun 2019/2020” diterima. hipotesis nihil (Ho) “tidak ada hubungan media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi Tahun 2019/2020” ditolak, dan Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan positif antara media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi Tahun 2019/2020.

2) Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai hubungan media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di Man 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020 ($X_1 \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Tabel Persiapan Analisis Tentang Hubungan Media Pembelajaran Visual Dengan Hasil Belajar Fikih Di Man 4 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020

no	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	26	75	676	5625	1950
2	30	77	900	5929	2310
3	32	75	1024	5625	2400
4	29	75	841	5625	2175
5	30	75	900	5625	2250
6	32	78	1024	6084	2496
7	31	75	961	5625	2325
8	30	75	900	5625	2250
9	27	75	729	5625	2025
10	31	75	961	5625	2325
11	28	76	784	5776	2128
12	27	75	729	5625	2025
13	31	77	961	5929	2387
14	26	78	676	6084	2028
15	30	75	900	5625	2250
16	30	75	900	5625	2250
17	29	77	841	5929	2233
18	32	80	1024	6400	2560
19	32	77	1024	5929	2464
20	28	75	784	5625	2100
21	30	76	900	5776	2280
22	26	75	676	5625	1950
23	32	77	1024	5929	2464
24	30	77	900	5929	2310
25	27	80	729	6400	2160
26	29	75	841	5625	2175
27	31	75	961	5625	2325

28	26	77	676	5929	2002
29	34	77	1156	5929	2618
30	26	77	676	5929	2002
31	26	77	676	5929	2002
32	25	75	625	5625	1875
33	26	75	676	5625	1950
34	32	76	1024	5776	2432
35	32	75	1024	5625	2400
36	32	77	1024	5929	2464
37	31	78	961	6084	2418
38	32	80	1024	6400	2560
39	36	75	1296	5625	2700
40	31	77	961	5929	2387
41	26	77	676	5929	2002
42	26	76	676	5776	1976
43	25	77	625	5929	1925
44	26	75	676	5625	1950
45	32	77	1024	5929	2464
46	32	78	1024	6084	2496
47	31	78	961	6084	2418
48	30	77	900	5929	2310
49	30	75	900	5625	2250
50	27	75	729	5625	2025
51	27	75	729	5625	2025
52	36	80	1296	6400	2880
53	36	75	1296	5625	2700
54	33	77	1089	5929	2541
55	34	83	1156	6889	2822
56	36	82	1296	6724	2952
57	32	75	1024	5625	2400
58	33	78	1089	6084	2574
59	32	80	1024	6400	2560
60	26	75	676	5625	1950
61	32	77	1024	5929	2464
62	36	78	1296	6084	2808
63	36	75	1296	5625	2700
64	34	75	1156	5625	2550
65	36	77	1296	5929	2772
66	36	86	1296	7396	3096
67	37	86	1369	7396	3182
68	35	87	1225	7569	3045

69	33	80	1089	6400	2640
70	34	83	1156	6889	2822
71	34	82	1156	6724	2788
72	33	78	1089	6084	2574
73	31	78	961	6084	2418
74	30	77	900	5929	2310
75	32	80	1024	6400	2560
76	30	75	900	5625	2250
77	32	75	1024	5625	2400
78	31	77	961	5929	2387
79	31	76	961	5776	2356
80	33	87	1089	7569	2871
81	34	77	1156	5929	2618
82	29	80	841	6400	2320
83	35	77	1225	5929	2695
84	31	75	961	5625	2325
85	31	80	961	6400	2480
86	26	77	676	5929	2002
87	31	78	961	6084	2418
88	31	77	961	5929	2387
89	30	75	900	5625	2250
90	31	75	961	5625	2325
91	34	75	1156	5625	2550
92	36	77	1296	5929	2772
93	29	77	841	5929	2233
94	35	76	1225	5776	2660
95	34	87	1156	7569	2958
96	33	86	1089	7396	2838
97	35	86	1225	7396	3010
98	37	87	1369	7569	3219
99	35	80	1225	6400	2800
100	40	83	1600	6889	3320
Σ	3118	7770	98288	604804	242798

Diketahui :

$$N = 100$$

$$\Sigma X = 3118$$

$$\Sigma Y = 7770$$

$$\sum X^2 = 98288$$

$$\sum Y^2 = 604804$$

$$\sum XY = 242798$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100 \cdot 242798 - (3118)(7770)}{\sqrt{\{(100 \sum 98288 - (3118)^2)\} \{(\sum 604804 - (7770)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{24279800 - 24226860}{\sqrt{\{(9828800 - 9721924)\} \{(60480400 - 60372900)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52940}{\sqrt{\{(106876)\} \{(107500)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52940}{\sqrt{11489170000}}$$

$$r_{xy} = \frac{52940}{107187,5459183575}$$

$$r_{xy} = 0,494$$

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0.494 < 0,195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di Man 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0.494$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,400 sampai 0,599 yang berarti sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif

yang sedang antara hubungan positif antara media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di Man 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020.

3) Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Kedua

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai hubungan media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di Man 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020 ($X_2 \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Tabel Persiapan Analisis Tentang Hubungan Media Pembelajaran Audio Dengan Hasil Belajar Fikih Di Man 4 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020

no	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	75	784	5625	2100
2	27	77	729	5929	2079
3	26	75	676	5625	1950
4	28	75	784	5625	2100
5	28	75	784	5625	2100
6	26	78	676	6084	2028
7	29	75	841	5625	2175
8	28	75	784	5625	2100
9	28	75	784	5625	2100
10	29	75	841	5625	2175
11	28	76	784	5776	2128
12	27	75	729	5625	2025
13	29	77	841	5929	2233
14	28	78	784	6084	2184
15	31	75	961	5625	2325
16	28	75	784	5625	2100
17	26	77	676	5929	2002
18	31	80	961	6400	2480
19	27	77	729	5929	2079
20	30	75	900	5625	2250
21	28	76	784	5776	2128
22	28	75	784	5625	2100
23	27	77	729	5929	2079

24	27	77	729	5929	2079
25	30	80	900	6400	2400
26	28	75	784	5625	2100
27	29	75	841	5625	2175
28	28	77	784	5929	2156
29	28	77	784	5929	2156
30	28	77	784	5929	2156
31	27	77	729	5929	2079
32	26	75	676	5625	1950
33	25	75	625	5625	1875
34	29	76	841	5776	2204
35	34	75	1156	5625	2550
36	33	77	1089	5929	2541
37	29	78	841	6084	2262
38	34	80	1156	6400	2720
39	34	75	1156	5625	2550
40	30	77	900	5929	2310
41	25	77	625	5929	1925
42	25	76	625	5776	1900
43	25	77	625	5929	1925
44	24	75	576	5625	1800
45	34	77	1156	5929	2618
46	33	78	1089	6084	2574
47	29	78	841	6084	2262
48	27	77	729	5929	2079
49	27	75	729	5625	2025
50	27	75	729	5625	2025
51	26	75	676	5625	1950
52	34	80	1156	6400	2720
53	34	75	1156	5625	2550
54	37	77	1369	5929	2849
55	32	83	1024	6889	2656
56	33	82	1089	6724	2706
57	29	75	841	5625	2175
58	40	78	1600	6084	3120
59	33	80	1089	6400	2640
60	27	75	729	5625	2025
61	34	77	1156	5929	2618
62	34	78	1156	6084	2652
63	34	75	1156	5625	2550
64	32	75	1024	5625	2400

65	34	77	1156	5929	2618
66	34	86	1156	7396	2924
67	36	86	1296	7396	3096
68	30	87	900	7569	2610
69	30	80	900	6400	2400
70	37	83	1369	6889	3071
71	34	82	1156	6724	2788
72	34	78	1156	6084	2652
73	35	78	1225	6084	2730
74	33	77	1089	5929	2541
75	32	80	1024	6400	2560
76	30	75	900	5625	2250
77	33	75	1089	5625	2475
78	34	77	1156	5929	2618
79	30	76	900	5776	2280
80	33	87	1089	7569	2871
81	34	77	1156	5929	2618
82	28	80	784	6400	2240
83	33	77	1089	5929	2541
84	34	75	1156	5625	2550
85	30	80	900	6400	2400
86	28	77	784	5929	2156
87	30	78	900	6084	2340
88	27	77	729	5929	2079
89	28	75	784	5625	2100
90	30	75	900	5625	2250
91	33	75	1089	5625	2475
92	33	77	1089	5929	2541
93	28	77	784	5929	2156
94	30	76	900	5776	2280
95	34	87	1156	7569	2958
96	33	86	1089	7396	2838
97	33	86	1089	7396	2838
98	35	87	1225	7569	3045
99	30	80	900	6400	2400
100	39	83	1521	6889	3237
Σ	3038	7770	93434	604804	236553

Diketahui :

$$N = 100$$

$$\sum X = 3038$$

$$\sum Y = 7770$$

$$\sum X^2 = 93434$$

$$\sum Y^2 = 604804$$

$$\sum XY = 236553$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100 \cdot 236553 - (3038)(7770)}{\sqrt{\{(100 \sum 93434 - (3038)^2)\} \{(100 \sum 604804 - (7770)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23655300 - 23605260}{\sqrt{\{(9343400 - 9229444)\} \{(60480400 - 60372900)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50040}{\sqrt{\{(113956)\} \{(107500)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50040}{\sqrt{12250270000}}$$

$$r_{xy} = \frac{50040}{110680,9378348413}$$

$$r_{xy} = 0,452$$

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0.452 < 0,195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di Man 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0.452$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,400 sampai 0,599 yang berarti sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara hubungan positif antara media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di Man 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020.

4) Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Ketiga

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai hubungan media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di Man 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020 ($X_3 \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.12
Tabel Persiapan Analisis Tentang Hubungan Media Pembelajaran Audio Dengan Hasil Belajar Fikih Di Man 4 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020

no	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	32	75	1024	5625	2400
2	29	77	841	5929	2233
3	29	75	841	5625	2175
4	28	75	784	5625	2100
5	28	75	784	5625	2100
6	29	78	841	6084	2262
7	26	75	676	5625	1950
8	28	75	784	5625	2100
9	32	75	1024	5625	2400
10	26	75	676	5625	1950
11	30	76	900	5776	2280
12	32	75	1024	5625	2400
13	28	77	784	5929	2156
14	32	78	1024	6084	2496
15	28	75	784	5625	2100

16	28	75	784	5625	2100
17	31	77	961	5929	2387
18	30	80	900	6400	2400
19	27	77	729	5929	2079
20	28	75	784	5625	2100
21	28	76	784	5776	2128
22	31	75	961	5625	2325
23	27	77	729	5929	2079
24	27	77	729	5929	2079
25	29	80	841	6400	2320
26	28	75	784	5625	2100
27	28	75	784	5625	2100
28	32	77	1024	5929	2464
29	32	77	1024	5929	2464
30	31	77	961	5929	2387
31	27	77	729	5929	2079
32	26	75	676	5625	1950
33	27	75	729	5625	2025
34	28	76	784	5776	2128
35	33	75	1089	5625	2475
36	33	77	1089	5929	2541
37	28	78	784	6084	2184
38	34	80	1156	6400	2720
39	30	75	900	5625	2250
40	28	77	784	5929	2156
41	27	77	729	5929	2079
42	28	76	784	5776	2128
43	28	77	784	5929	2156
44	27	75	729	5625	2025
45	33	77	1089	5929	2541
46	33	78	1089	6084	2574
47	28	78	784	6084	2184
48	28	77	784	5929	2156
49	30	75	900	5625	2250
50	34	75	1156	5625	2550
51	35	75	1225	5625	2625
52	33	80	1089	6400	2640
53	32	75	1024	5625	2400
54	34	77	1156	5929	2618
55	36	83	1296	6889	2988
56	33	82	1089	6724	2706

57	29	75	841	5625	2175
58	37	78	1369	6084	2886
59	33	80	1089	6400	2640
60	27	75	729	5625	2025
61	34	77	1156	5929	2618
62	33	78	1089	6084	2574
63	33	75	1089	5625	2475
64	34	75	1156	5625	2550
65	33	77	1089	5929	2541
66	30	86	900	7396	2580
67	30	86	900	7396	2580
68	38	87	1444	7569	3306
69	37	80	1369	6400	2960
70	32	83	1024	6889	2656
71	34	82	1156	6724	2788
72	37	78	1369	6084	2886
73	34	78	1156	6084	2652
74	37	77	1369	5929	2849
75	36	80	1296	6400	2880
76	29	75	841	5625	2175
77	34	75	1156	5625	2550
78	33	77	1089	5929	2541
79	27	76	729	5776	2052
80	34	87	1156	7569	2958
81	32	77	1024	5929	2464
82	32	80	1024	6400	2560
83	31	77	961	5929	2387
84	33	75	1089	5625	2475
85	27	80	729	6400	2160
86	31	77	961	5929	2387
87	26	78	676	6084	2028
88	30	77	900	5929	2310
89	30	75	900	5625	2250
90	27	75	729	5625	2025
91	33	75	1089	5625	2475
92	33	77	1089	5929	2541
93	32	77	1024	5929	2464
94	38	76	1444	5776	2888
95	32	87	1024	7569	2784
96	34	86	1156	7396	2924
97	31	86	961	7396	2666

98	37	87	1369	7569	3219
99	38	80	1444	6400	3040
100	39	83	1521	6889	3237
Σ	3108	7770	97672	604804	241923

Diketahui :

$$N = 100$$

$$\Sigma X = 3108$$

$$\Sigma Y = 7770$$

$$\Sigma X^2 = 97672$$

$$\Sigma Y^2 = 604804$$

$$\Sigma XY = 241923$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - XY}{\sqrt{\{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{(\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100 \Sigma 241923 - (3108)(7770)}{\sqrt{\{(100 \Sigma 97672 - (3108)^2)\} \{(100 \Sigma 604804 - (7770)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{24192300 - 24149160}{\sqrt{\{(9767200 - 9659664)\} \{(60480400 - 60372900)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43140}{\sqrt{\{(107536)\} \{(107500)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43140}{\sqrt{11560120000}}$$

$$r_{xy} = \frac{43140}{107517,9984932755}$$

$$r_{xy} = 0,401$$

Menurut hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0.401 < 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara media pembelajaran audiovisual dengan hasil belajar fikih di Man 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0.401$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0,400 sampai 0,599 yang berarti sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara hubungan positif antara media pembelajaran audiovisual dengan hasil belajar fikih di Man 4 Banyuwangi tahun ajaran 2019/2020.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil-hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Hubungan Antara Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Fikih MAN 4 Banyuwangi tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.523 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.523 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/ 2020.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/2020, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0.523$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/2020.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki hubungan positif yang sedang dengan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Daryanto yang menjelaskan bahwa tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.⁶⁶

Serta teori yang dikemukakan Nana Sudjana Ahmad Rifai dalam bukunya mengemukakan alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada awalnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar dicapainya.

Kemudian alasan lain adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal

⁶⁶ Daryanto. Media Pembelajaran (Bandung: Satu Nusa, 2012) 6,

yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang yang kompleks dapat disederhanakan.⁶⁷

Selanjutnya dengan hasil dari perhitungan korelasi product moment antara Media Pembelajaran dengan hasil belajar fikih diperoleh r_{hitung} sebesar 0,523 dan r_{tabel} sebesar 0,195, $r_{xy}^2 \times 100\% = 0,523^2 \times 100\% = 27\%$ artinya variabel X memberikan pengaruh terhadap 23% terhadap variabel Y. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa 27% variabel yang terjadi pada hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel media pembelajaran. Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran dengan hasil belajar fikih MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/2020.

2. Hubungan Antara Media Pembelajaran Visual dengan Hasil Belajar Fikih MAN 4 Banyuwangi tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.494 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.494 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/2020.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar belajar fikih di MAN 4

⁶⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001) 3,

Banyuwangi 2019/2020, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0.494$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/2020.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran visual memiliki hubungan positif yang sedang dengan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Daryanto yang menjelaskan bahwa tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.⁶⁸

Serta teori yang dikemukakan Nana Sudjana Ahmad Rifai dalam bukunya mengemukakan alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada awalnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar dicapainya. Kemudian alasan lain adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang yang kompleks dapat disederhanakan.⁶⁹

⁶⁸ Daryanto. Media Pembelajaran (Bandung: Satu Nusa, 2012) 6,

⁶⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001) 3,

Selanjutnya dengan hasil dari perhitungan korelasi product moment antara Media Pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih diperoleh r_{hitung} sebesar 0,494 dan r_{tabel} sebesar 0,195, Untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka rumus koefisien determinan sebagai berikut: $r_{xy}^2 \times 100\% = 0,494^2 \times 100\% = 23\%$ artinya variabel X memberikan pengaruh terhadap 23% terhadap variabel Y. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa 23% variabel yang terjadi pada hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel media pembelajaran visual. Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/ 2020.

a. Hubungan Antara Media Pembelajaran Audio dengan Hasil Belajar Fikih MAN 4 Banyuwangi tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.452 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.452 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/ 2020.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/2020, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r, ternyata $r_{hitung} = 0.452$ terletak antara 0.400

sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/2020.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran audio memiliki hubungan positif yang sedang dengan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Daryanto yang menjelaskan bahwa tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.⁷⁰

Serta teori yang dikemukakan Nana Sudjana Ahmad Rifai dalam bukunya mengemukakan alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada awalnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar dicapainya. Kemudian alasan lain adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.⁷¹

Selanjutnya dengan hasil dari perhitungan korelasi product moment antara Media Pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih diperoleh r_{hitung} sebesar 0,452 dan r_{tabel} sebesar 0,195, Untuk

⁷⁰ Daryanto. Media Pembelajaran (Bandung: Satu Nusa, 2012) 6,

⁷¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001) 3,

menghitung sebesarapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka rumus koefisien determinan sebagai berikut: $r_{xy}^2 \times 100\% = 0,4522 \times 100\% = 20\%$ artinya variabel X memberikan pengaruh terhadap 20% terhadap variabel Y. hasil ini memberikan penjelasan bahwa 20% variabel yang terjadi pada hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel media pembelajaran audio. Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/ 2020.

b. Hubungan Antara Media Pembelajaran Audiovisual dengan Hasil Belajar Fikih MAN 4 Banyuwangi tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.401 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.401 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara media pembelajaran audiovisual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/ 2020.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara media pembelajaran audiovisual dengan hasil belajar belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/2020, r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , ternyata $r_{hitung} = 0.401$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media

pembelajaran audiovisual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi 2019/2020.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran audiovisual memiliki hubungan positif yang sedang dengan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Daryanto yang menjelaskan bahwa tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.⁷²

Serta teori yang dikemukakan Nana Sudjana Ahmad Rifai dalam bukunya mengemukakan alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada awalnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar dicapainya.

Kemudian alasan lain adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang yang kompleks dapat disederhanakan.⁷³

Selanjutnya dengan hasil dari perhitungan korelasi product moment antara Media Pembelajaran audiovisual dengan hasil belajar fikih diperoleh r_{hitung} sebesar 0,401 dan r_{tabel} sebesar 0,195, Untuk menghitung sebesarapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y

⁷² Daryanto. Media Pembelajaran (Bandung: Satu Nusa, 2012) 6,

⁷³ Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001) 3,

maka rumus koefisien determinan sebagai berikut: $r_{xy}^2 \times 100\% = 0,4012 \times 100\% = 16\%$ artinya variabel X memberikan pengaruh terhadap 16% terhadap variabel Y. hasil ini memberikan penjelasan bahwa 16% variabel yang terjadi pada hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel media pembelajaran audiovisual. Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran audiovisual dengan hasil belajar fikih MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/ 2020.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil analisis *product moment*, telah diperoleh nilai hipotesis mayor dengan r_{hitung} sebesar 0.523 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.523 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima . r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0.523$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/2020.

Hasil hipotesis minor pertama dengan r_{hitung} sebesar 0.494 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.494 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima . r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0.494$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran visual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/2020.

Hasil hipotesis minor kedua dengan r_{hitung} sebesar 0.452 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.452 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0.452$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran audio dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/2020.

Hasil hipotesis minor ketiga dengan r_{hitung} sebesar 0.401 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 0.195 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.401 > 0.195$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r , $r_{hitung} = 0.401$ terletak antara 0.400 sampai dengan 0.599 yang berarti sedang, Sehingga hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sedang antara media pembelajaran audiovisual dengan hasil belajar fikih di MAN 4 Banyuwangi tahun 2019/2020.

B. Saran

1. MAN 4 Banyuwangi sebaiknya tetap memperhatikan hal-hal yang dapat menunjang proses belajar mengajar dan agar media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terus diterapkan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran fikih ataupun mata pelajaran lain karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru fikih, agar penerapan media pembelajaran benar-benar efektif, guru harus konsisten mengikuti prosedur penerapan media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi siswa sebaiknya dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam aktivitas belajarnya karena telah terbukti bahwa media ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga dapat mempertinggi hasil belajar.
4. Mengingat penelitian ini hanya bersifat korelasional, maka penelitian ini perlu di lanjutkan dengan penelitian-penelitian eksperimental lainnya sehingga para pendidik mengetahui benar bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- AH Sanaky, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta
- Arsyid, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta :PT Grafindo Persada
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Bambang Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran landasan & aplikasinya* Jakarta : PT Rineka Cipta
- Cecep Kustandidan dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Daryanto.2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Dewi Halimatus Sa'diyah, Dewi. 2016. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Video Fikih Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN Godean Kabupaten Sleman*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Djazuli. 2012. *Ilmu Fiqh, Penggalian, Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana
- Edi Junaedi Abdilah, Edi. 2011. *Efektifitas Penggunaan Media Audio-visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hamruni. 2008. *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta, Bidang Akademik
- Iskandar. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Karim, Syafi'i. 2006. *Fiqih Ushul Fiqih Bandung*:CV Pustaka Setia
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta : Bandung

- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nasution, S. 2011. *Metode Reseach*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rohani, Ahmad. *Media Instruksional Edukastif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ruthelia David, Eribka. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*. E-Jurnal Acta Diurna, Universitas Sam Ratulangi
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya Sugiyono. 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.
- Yogiyanto. 2007. *Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Yudhi Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*. Ciputat: Gaung Persada Press

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nila Nurwahyuni
Nim : T20151056
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 Juli 1997
Alamat : Dsn. Krajan, RT/RW 01/02, Kel/Desa:
Buluagung, Kec. Siliragung,
Kab. Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Fikih di MAN 4 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jember 25 Desember 2019

Yang menyatakan,


Nila Nurwahyuni
NIM : T20151056

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Korelasi Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Fikih di MAN 4 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020	Media Pembelajaran (X)	- Media Visual - Media Audio - Media audio-visual	1. MAN 4 Banyuwangi 2. Responden Siswa berjumlah 100 siswa	1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian korelasi 3. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Angket c. Dokumentasi 4. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data Product Moment $r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{((n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2))}}$	1. Pokok Masalah Adakah Korelasi Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Fikih di MAN 4 Banyuwangi? 2. Sub Pokok Masalah a. Adakah Korelasi Media Visual Dengan Hasil Belajar Fikih di MAN 4 Banyuwangi? b. Adakah Korelasi Media Audio Dengan Hasil Belajar Fikih di MAN 4 Banyuwangi? c. Adakah Korelasi Media Audio-visual Dengan Hasil Belajar Fikih di MAN 4 Banyuwangi?
	Hasil Pembelajaran Fikih (Y)	Nilai UTS siswa			



Responden	ITEM PERTANYAAN																								jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	86
2	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	86
3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	87
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	85
5	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	86
6	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	87
7	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	86
8	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	86
9	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	87
10	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	86
11	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	86
12	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	86
13	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	88
14	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	86
15	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	89
16	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	86
17	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	86
18	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	93
19	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	86
20	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	86

21	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	86
22	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	85
23	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	86
24	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	84
25	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	86
26	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	85
27	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	88
28	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	86
29	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
30	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	85
31	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	80
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	77
33	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	78
34	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	89
35	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	99
36	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	98
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	88
38	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	100
39	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	100
40	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	89
41	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	78
42	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	79
43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	78

44	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	77		
45	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	99		
46	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	98		
47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	88		
48	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	85		
49	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	87		
50	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	88		
51	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	88		
52	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	103	
53	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	102	
54	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	104	
55	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	102		
56	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	102	
57	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	90	
58	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	110	
59	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	98	
60	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	80		
61	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	100	
62	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	103	
63	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	103	
64	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	100	
65	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	103	
66	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	5	100

67	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	103	
68	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	103	
69	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	100	
70	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
71	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	102
72	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	104	
73	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	100
74	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	100
75	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	100	
76	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	89	
77	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	99
78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	98
79	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	88	
80	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	100	
81	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	100	
82	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
83	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99	
84	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	98	
85	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	88	
86	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	85	
87	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	87	
88	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	88	
89	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	88	

90	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	88
91	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	100
92	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	102
93	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
94	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	103
95	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	100
96	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	100
97	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99
98	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	109
99	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	103
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	118

IAIN JEMBER

DATA PERSIAPAN UJI VALIDITAS RELIABILITAS MEDIA PEMBELAJARAN (X)																									
N O	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1.16	x1.17	x1.18	x1.19	x1.20	x1.21	x1.22	x1.23	x1.24	jumlah
1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	86
2	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	86
3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	87
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	85
5	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	86
6	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	87
7	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	86
8	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	86
9	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	87
10	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	86
11	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	86
12	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	86
13	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	88
14	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	86
15	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	89
16	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	86
17	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	86
18	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	93
19	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	86
20	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	86
21	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	86
22	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	85
23	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	86
24	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	84
25	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	86
26	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	85

27	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	88
28	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	86
29	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
30	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	85
31	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	80
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	77
33	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	78
34	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	89
35	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	99
36	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	98
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	88
38	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	100
39	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	100
40	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	89
41	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	78
42	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	5	79
43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	78
44	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	77
45	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	99
46	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	98
47	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	88
48	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	85
49	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	87
50	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	88
51	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	88
52	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	103
53	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	102
54	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	104
55	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	102

56	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	102
57	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	90
58	5	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	110
59	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	98
60	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	80
61	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	100
62	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	103
63	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	103
64	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	100	
65	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	103
66	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	5	100
67	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	103
68	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	103
69	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	100
70	5	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103
71	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	102
72	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	104
73	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	100
74	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	100
75	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	100
76	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	89
77	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	99
78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	98
79	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	88
80	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	100
81	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	100
82	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
83	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99
84	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	98

85	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	88
86	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	85
87	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	87
88	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	88
89	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	88
90	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	88
91	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	100
92	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	102
93	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
94	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	103
95	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	100
96	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	100
97	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99
98	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	109
99	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	103
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	118

IAIN JEMBER

HASIL UOTPUT SPSS Uji validitas Media Pembelajaran

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.000	.185	.094	-.159	.145	.370**	.166	-.012	.350**	-.174	.497**	.326**	.246*	.283**	.240*	.102	.141	.357**	.135	.025	.036	.092	-.014	.365**
	Sig. (2-tailed)		.993	.066	.354	.114	.151	.000	.098	.905	.000	.084	.000	.001	.014	.004	.016	.314	.163	.000	.179	.808	.724	.360	.889	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_2	Pearson Correlation	.000	1	.611**	.303**	.315**	.236*	.144	.163	.411**	.206*	.264**	-.077	.368**	.087	.306**	.454**	.089	.213*	-.014	.318**	-.054	.403**	-.046	.472**	.503**
	Sig. (2-tailed)	.993		.000	.002	.001	.018	.153	.106	.000	.040	.008	.444	.000	.387	.002	.000	.376	.033	.888	.001	.592	.000	.653	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_3	Pearson Correlation	.185	.611**	1	.239*	.370**	.417**	.183	.253*	.450**	.419**	.141	.215*	.426**	.233*	.351**	.520**	-.069	.171	.121	.415**	.101	.373**	.057	.381**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000		.017	.000	.000	.069	.011	.000	.000	.162	.032	.000	.020	.000	.000	.495	.088	.232	.000	.317	.000	.572	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_4	Pearson Correlation	.094	.303**	.239*	1	.304**	.413**	.071	.164	.078	.221*	.141	.268**	.310**	.487**	.544**	.165	.142	.245*	.117	.128	.458**	.343**	.324**	.329**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.354	.002	.017		.002	.000	.481	.104	.442	.027	.160	.007	.002	.000	.000	.100	.160	.014	.246	.206	.000	.000	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_5	Pearson Correlation	-.159	.315**	.370**	.304**	1	.431**	.142	.234*	.389**	.229*	.502**	.111	.186	.245*	.339**	.421**	.158	.118	-.149	.172	.024	.387**	.324**	.345**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.114	.001	.000	.002		.000	.160	.019	.000	.022	.000	.272	.064	.014	.001	.000	.117	.243	.138	.087	.815	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_6	Pearson Correlation	.145	.236*	.417**	.413**	.431**	1	.133	.491**	.258**	.491**	.167	.360**	.405**	.187	.367**	.358**	.135	-.116	.110	-.054	.173	.231*	.468**	.245*	.559**
	Sig. (2-tailed)	.151	.018	.000	.000	.000		.188	.000	.010	.000	.096	.000	.000	.063	.000	.000	.181	.250	.275	.592	.084	.021	.000	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

item_7	Pearson Correlation	.370**	.144	.183	.071	.142	.133	1	.548**	.377**	.161	-.124	.086	.425**	.257**	.301**	.333**	.210*	.109	.362**	.262**	.009	.211*	.173	.136	.478**
	Sig. (2-tailed)	.000	.153	.069	.481	.160	.188		.000	.000	.108	.218	.393	.000	.010	.002	.001	.036	.281	.000	.009	.931	.035	.085	.176	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_8	Pearson Correlation	.166	.163	.253*	.164	.234*	.491**	.548**	1	.381**	.495**	.049	.080	.357**	.147	.181	.324**	.031	-.326**	.122	-.054	.076	.129	.263**	.093	.418**
	Sig. (2-tailed)	.098	.106	.011	.104	.019	.000	.000		.000	.000	.631	.431	.000	.144	.071	.001	.758	.001	.226	.592	.452	.202	.008	.357	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_9	Pearson Correlation	-.012	.411**	.450**	.078	.389**	.258**	.377**	.381**	1	.198*	.479**	-.012	.305**	.136	.424**	.437**	.099	.292**	.178	.397**	.179	.408**	.155	.353**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.905	.000	.000	.442	.000	.010	.000	.000		.048	.000	.903	.002	.178	.000	.000	.327	.003	.076	.000	.075	.000	.124	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_10	Pearson Correlation	.350**	.206*	.419**	.221*	.229*	.491**	.161	.495**	.198*	1	.096	.420**	.320**	.193	.228*	.365**	.065	-.036	.365**	.019	.169	.225*	.220*	-.009	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000	.040	.000	.027	.022	.000	.108	.000	.048		.341	.000	.001	.054	.022	.000	.523	.722	.000	.853	.093	.024	.028	.928	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

item_11	Pearson Correlation	-.174	.264**	.141	.141	.502**	.167	-.124	.049	.479**	.096	1	.198*	.003	.224*	.293**	.276**	.203*	.288**	-.089	.195	.055	.428**	.118	.198*	.398**
	Sig. (2-tailed)	.084	.008	.162	.160	.000	.096	.218	.631	.000	.341		.048	.978	.025	.003	.006	.043	.004	.376	.052	.587	.000	.244	.048	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_12	Pearson Correlation	.497**	-.077	.215*	.268**	.111	.360**	.086	.080	-.012	.420**	.198*	1	.353**	.513**	.348**	.208*	.050	.207*	.268**	.012	.152	.226*	.217*	.109	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000	.444	.032	.007	.272	.000	.393	.431	.903	.000	.048		.000	.000	.000	.038	.621	.039	.007	.909	.132	.024	.030	.282	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_13	Pearson Correlation	.326**	.368**	.426**	.310**	.186	.405**	.425**	.357**	.305**	.320**	.003	.353**	1	.446**	.436**	.705**	.175	.048	.250*	.097	.082	.382**	.084	.390**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.064	.000	.000	.000	.002	.001	.978	.000		.000	.000	.000	.082	.638	.012	.337	.419	.000	.405	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

item_14	Pearson Correlation	.246*	.087	.233*	.487**	.245*	.187	.257**	.147	.136	.193	.224*	.513**	.446**	1	.475**	.275**	.124	.152	.193	.206*	.347**	.230*	.130	.095	.539**
	Sig. (2-tailed)	.014	.387	.020	.000	.014	.063	.010	.144	.178	.054	.025	.000	.000	.000	.000	.006	.219	.131	.054	.040	.000	.021	.197	.348	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_15	Pearson Correlation	.283**	.306**	.351**	.544**	.339**	.367**	.301**	.181	.424**	.228*	.293**	.348**	.436**	.475**	1	.397**	.330**	.413**	.354**	.408**	.397**	.545**	.281**	.472**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.000	.000	.001	.000	.002	.071	.000	.022	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_16	Pearson Correlation	.240*	.454**	.520**	.165	.421**	.358**	.333**	.324**	.437**	.365**	.276**	.208*	.705**	.275**	.397**	1	.235*	.184	-.003	.163	-.143	.526**	.196	.528**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.100	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.006	.038	.000	.006	.000	.000	.018	.067	.979	.106	.157	.000	.050	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

item_17	Pearson Correlation	.102	.089	-.069	.142	.158	.135	.210*	.031	.099	.065	.203*	.050	.175	.124	.330**	.235*	1	.288**	.247*	.183	.188	.171	.404**	.165	.378**
	Sig. (2-tailed)	.314	.376	.495	.160	.117	.181	.036	.758	.327	.523	.043	.621	.082	.219	.001	.018	.004	.013	.069	.061	.090	.000	.101	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
item_18	Pearson Correlation	.141	.213*	.171	.245*	.118	-.116	.109	-.326**	.292**	-.036	.288**	.207*	.048	.152	.413**	.184	.288**	1	.314**	.386**	.168	.296**	.073	.286**	.414**
	Sig. (2-tailed)	.163	.033	.088	.014	.243	.250	.281	.001	.003	.722	.004	.039	.638	.131	.000	.067	.004	.001	.000	.095	.003	.473	.004	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
item_19	Pearson Correlation	.357**	-.014	.121	.117	-.149	.110	.362**	.122	.178	.365**	-.089	.268**	.250*	.193	.354**	-.003	.247*	.314**	1	.343**	.427**	.142	.125	-.046	.422**
	Sig. (2-tailed)	.000	.888	.232	.246	.138	.275	.000	.226	.076	.000	.376	.007	.012	.054	.000	.979	.013	.001	.000	.000	.158	.216	.649	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

item_20	Pearson Correlation	.135	.318**	.415**	.128	.172	-.054	.262**	-.054	.397**	.019	.195	.012	.097	.206*	.408**	.163	.183	.386**	.343**	1	.354**	.409**	.116	.121	.485**
	Sig. (2-tailed)	.179	.001	.000	.206	.087	.592	.009	.592	.000	.853	.052	.909	.337	.040	.000	.106	.069	.000	.000	.000	.000	.250	.229	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_21	Pearson Correlation	.025	-.054	.101	.458**	.024	.173	.009	.076	.179	.169	.055	.152	.082	.347**	.397**	-.143	.188	.168	.427**	.354**	1	.216*	.247*	-.007	.385**
	Sig. (2-tailed)	.808	.592	.317	.000	.815	.084	.931	.452	.075	.093	.587	.132	.419	.000	.000	.157	.061	.095	.000	.000	.031	.013	.943	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_22	Pearson Correlation	.036	.403**	.373**	.343**	.387**	.231*	.211*	.129	.408**	.225*	.428**	.226*	.382**	.230*	.545**	.526**	.171	.296**	.142	.409**	.216*	1	.339**	.565**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.724	.000	.000	.000	.000	.021	.035	.202	.000	.024	.000	.024	.000	.021	.000	.000	.090	.003	.158	.000	.031	.001	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_23	Pearson Correlation	.092	-.046	.057	.324**	.324**	.468**	.173	.263**	.155	.220*	.118	.217*	.084	.130	.281**	.196	.404**	.073	.125	.116	.247*	.339**	1	.189	.440**

	Sig. (2-tailed)	.360	.653	.572	.001	.001	.000	.085	.008	.124	.028	.244	.030	.405	.197	.005	.050	.000	.473	.216	.250	.013	.001		.060	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
item_24	Pearson Correlation	-.014	.472**	.381**	.329**	.345**	.245*	.136	.093	.353**	-.009	.198*	.109	.390**	.095	.472**	.528**	.165	.286**	-.046	.121	-.007	.565**	.189	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.889	.000	.000	.001	.000	.014	.176	.357	.000	.928	.048	.282	.000	.348	.000	.000	.101	.004	.649	.229	.943	.000	.060		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
skor_total	Pearson Correlation	.365**	.503**	.614**	.562**	.516**	.559**	.478**	.418**	.598**	.504**	.398**	.470**	.634**	.539**	.780**	.653**	.378**	.414**	.422**	.485**	.385**	.673**	.440**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

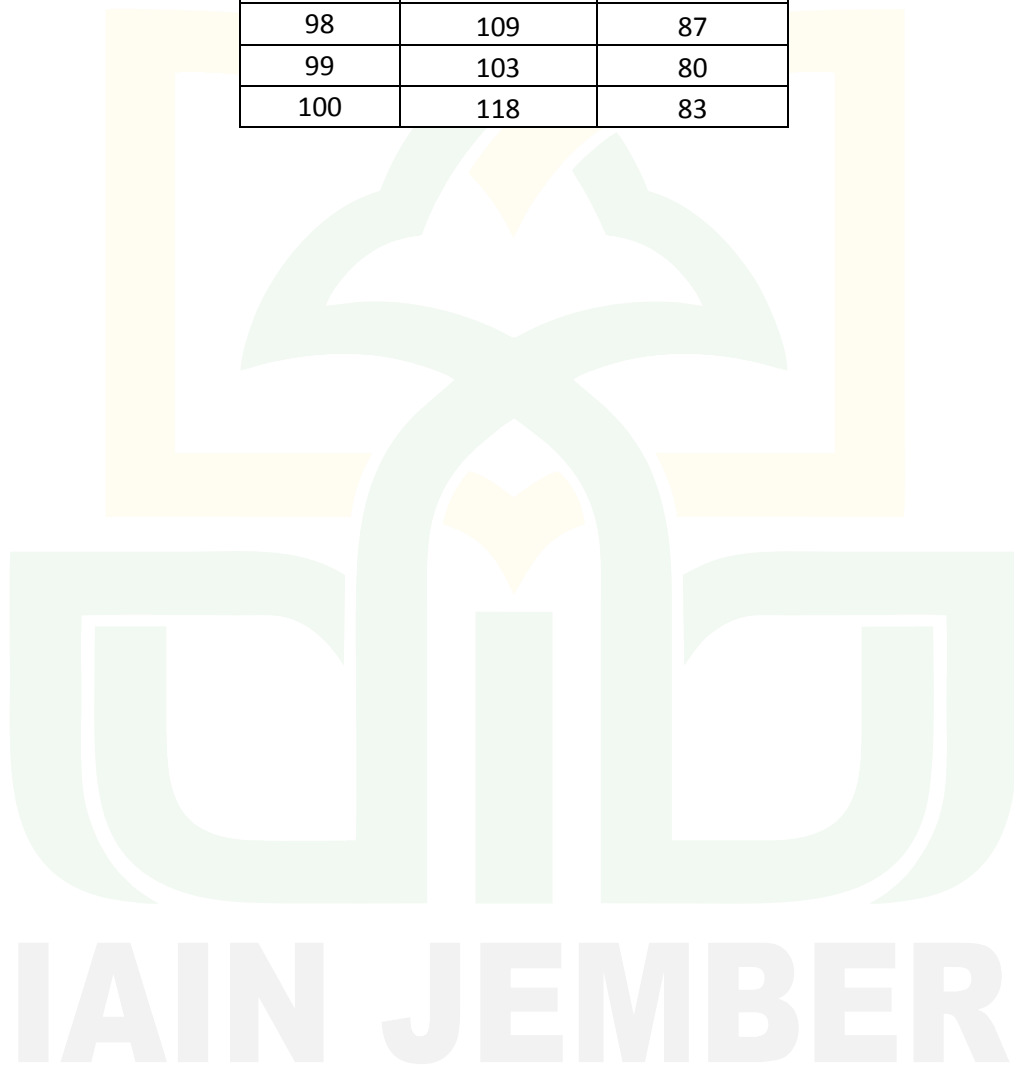
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

IAIN JEMBER

DATA PERSIAPAN ANALISIS DATA		
no responden	Media Pembelajaran (X)	Hasil Belajar (Y)
1	86	75
2	86	77
3	87	75
4	85	75
5	86	75
6	87	78
7	86	75
8	86	75
9	87	75
10	86	75
11	86	76
12	86	75
13	88	77
14	86	78
15	89	75
16	86	75
17	86	77
18	93	80
19	86	77
20	86	75
21	86	76
22	85	75
23	86	77
24	84	77
25	86	80
26	85	75
27	88	75
28	86	77
29	94	77
30	85	77
31	80	77
32	77	75
33	78	75
34	89	76
35	99	75
36	98	77
37	88	78
38	100	80
39	100	75
40	89	77
41	78	77

42	79	76
43	78	77
44	77	75
45	99	77
46	98	78
47	88	78
48	85	77
49	87	75
50	88	75
51	88	75
52	103	80
53	102	75
54	104	77
55	102	83
56	102	82
57	90	75
58	110	78
59	98	80
60	80	75
61	100	77
62	103	78
63	103	75
64	100	75
65	103	77
66	100	86
67	103	86
68	103	87
69	100	80
70	103	83
71	102	82
72	104	78
73	100	78
74	100	77
75	100	80
76	89	75
77	99	75
78	98	77
79	88	76
80	100	87
81	100	77
82	89	80
83	99	77
84	98	75
85	88	80
86	85	77

87	87	78
88	88	77
89	88	75
90	88	75
91	100	75
92	102	77
93	89	77
94	103	76
95	100	87
96	100	86
97	99	86
98	109	87
99	103	80
100	118	83





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- 3692 /In.20/3.a/PP.00.29/10/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

23 Oktober 2019

Yth. Kepala Sekolah MAN 4 Banyuwangi
Jl. H. Ichsan Kesilir Siliragung Banyuwangi

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nila Nurwahyuni
NIM : T20151056
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Hubungan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Fikih di MAN 4 Banyuwangi

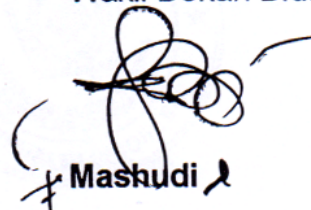
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MAN 4 Banyuwangi
2. Guru Fikih
3. Siswa

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANYUWANGI
Jl. H. Ichsan Kesilir - Siliragung, Banyuwangi
Telepon (0333) 711129 ; Faksimile (0333) 711129

SURAT KETERANGAN

Nomor: 952 / Ma.13.30.04/PP.00.6/11/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MAN 4 Banyuwangi Jawa Timur menerangkan bahwa :

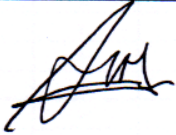
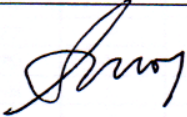




Nama : NILA NURWAHYUNI
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 Juli 1997
NIM/NIMKO : T20151056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Krajan RT. 01/RW. 02 Ds. Buluagung
Kec. Siliragung Kab. Banyuwangi

Telah melaksanakan penelitian di MAN 4 Banyuwangi yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2019 s/d 16 November 2019 dalam rangka memperoleh data untuk menyusun skripsinya yang berjudul : "Hubungan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Fikih di MAN 4 Banyuwangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020."

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Paraf
1.	23 Oktober 2019	Observasi Awal	
2.	26 Oktober 2019	Penyerahan Surat Izin Penelitian	
3.	28 Oktober 2019	Pengembalian Surat Izin Penelitian	
4.	6 November 2019	Penyebaran Angket	
5.	13 November 2019	Meminta Data Yang Dibutuhkan Dalam Penelitian	
6.	16 November 2019	Meminta Surat Selesai Penelitian	

Banyuwangi, 30 November 2019



NO	Identitas Personal/PTK					Golongan
	NIP / NIGNP	Nama Lengkap Personal	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin	
1	196705191992031002	Drs. H. Mujikan, M.Pd.I	Banyuwangi	19/05/1967	L	IvA
2	196605081993032004	Dra. Erlina Puji Rahayu	Banyuwangi	08/05/1966	P	IvA
3	196306031998021003	Purwanto, S. Pd	Banyuwangi	03/06/1963	L	IvA
4	196606151999031002	Drs. Mungat	Banyuwangi	15/06/1966	L	IvA
5	196901021997021005	Mohamad Samsudin, S.Pd, M.Pd.I	Banyuwangi	02/01/1969	L	IvA
6	196311251993011001	Subagyo, S.Pd	Banyuwangi	25/11/1963	L	IIIId
7	196307021997031001	Drs. Lamuji	Banyuwangi	02/07/1963	L	IIIId
8	197605031999032001	Indah Murniasih, S.Pd	Banyuwangi	03/05/1976	P	IIIId
9	196912122005012004	Kartika Handriyoswati, S.Pd	Malang	12/12/1969	P	IIIc
10	197506102003122013	Kasiati, S.Pd	Banyuwangi	10/06/1975	P	IIIId
11	197005172005012001	Dewi Muriyan, S.Pd	Banyuwangi	17/05/1970	P	IIIId
12	197703072005012003	Anis Muyasaroh, M.Pd	Banyuwangi	07/03/1977	P	IIIId
13	197910052005011003	Susanto, S.Pd	Banyuwangi	05/10/1979	L	IIIId
14	196807052006041032	Ahmad Mahmudi, S.Pd	Banyuwangi	05/07/1968	L	IIIb
15	197807012007102003	Luluk Mujayanah, S.Pd	Banyuwangi	01/07/1978	P	IIIb
16	196808012007101001	Drs. Nurhadi	Banyuwangi	01/08/1968	L	IIIb
17	197205122007101005	Fahrurrozi, SS	Banyuwangi	12/05/1972	L	IIIb
18	197204092001121002	Rusyah Imam, S.E.	Banyuwangi	09/04/1972	L	IIIId
19	198009122007101002	Ahmad Dardiri, S.Pd.	Banyuwangi	12/09/1980	L	Iib
20	198202112007102001	Khusnul Khotimah, S.Pd.	Banyuwangi	11/02/1982	P	Iib
21	196111142014121002	A. Muqoddim, S.Pd.I	Banyuwangi	14/11/1961	L	Iic
22	197009072014121001	Anipan Asyhari, S.Ag	Banyuwangi	07/09/1970	L	IIIa
23	198008022014111002	Nuryanto, S.Si	Banyuwangi	02/08/1980	L	IIIa
24	198101122014112002	Siti Masrurroh, S.Pd.I	Banyuwangi	12/01/1981	P	IIIa
25	131135100004280005	M. Arif Nurhuda, S.Pd.	Banyuwangi	24/02/1984	L	
26	131135100004020006	Khakimatul Marfu'ah, S.Pd.I.	Banyuwangi	01/01/1984	P	
27	131135100004060007	Eko Wahyudi, S.Pd	Banyuwangi	11/11/1981	L	IIIa
28	197903122014112002	Sujarwati, S.Pd.	Banyuwangi	12/03/1979	P	IIIa
29	131135100004260009	Anis Nurmawati, S. Pd	Banyuwangi	15/09/1971	P	
30	131135100004180010	Femi Ekawati, S.Pd	Banyuwangi	23/11/1975	P	IIIa
31	131135100004140011	Ma'rifatul Hasanah, S.Pd	Banyuwangi	11/02/1985	P	
32	131135100004280012	Muhammad Wahyudi, S.Pd	Banyuwangi	23/10/1983	L	
33	131135100004150013	Rizca Munfita, S.Si.	Banyuwangi	25/01/1987	P	
34	131135100004270014	Okdiandra Agung W, S.Pd.	Banyuwangi	25/10/1988	L	
35	131135100004290015	Moh. Alwi Hasan, S.Pd.I.	Banyuwangi	17/02/1985	L	
36	131135100004170016	Madely Prastiani, S.Pd.	Banyuwangi	09/06/1987	P	
37	131135100004070017	Ahmad Khoirudin, S.Pd.	Ponorogo	07/12/1971	L	
38	131135100004080031	Hasan Basri, S.Pd.I	Situbondo	14/01/1985	L	
39	131135100004400049	Riska Azizi, S.Pd	Banyuwangi	11/01/1992	L	
40	131135100004450051	Khafid Khoiril Anam, S.Pd	Banyuwangi	09/09/1992	L	
41	131135100004200052	Moh. Luthfi Kurnia Arrozaq . S.Pd.	Banyuwangi	24/08/1992	L	
42	131135100004330018	Nufi Purnama Sari	Banyuwangi	10/09/1989	P	
43	131135100004330019	Lailatul Qori'ah	Banyuwangi	01/08/1990	P	
44	131135100004020020	Abu Hasan, S.Pd.I	Banyuwangi	08/07/1984	L	
45	131135100004310021	Imam Bukhori	Banyuwangi	16/05/1983	L	
46	131135100004330024	Suroto	Banyuwangi	12/06/1962	L	
47	131135100004330025	Imam Syafi'i	Banyuwangi	28/08/1973	L	
48	131135100004330026	Miftahul Huda	Banyuwangi	16/04/1994	L	
49	131135100004330027	Bryan Kennedy, S.Pd	Banyuwangi	20/07/1989	L	
50	131135100004330028	Liafiaturrohmah, S.Pd	Banyuwangi	31/12/1990	P	
51	131135100004330054	Alfian Fahmy, S.Pd	Banyuwangi	11/03/1991	L	
52	131135100004330030	Musfihatul Aimmah	Banyuwangi	02/03/1996	P	
53	131135100004330043	Samsul Muarif	Banyuwangi	06/09/1979	L	
54	196904032005011004	Saefur Rohman, S. Ag	Jember	03/04/1969	L	IIIId
55	197510072007102002	Siti Nurjanah, S. Ag	Banyuwangi	07/10/1975	P	IIIb
56	197004092005012002	Nur Ida Hasanah, S.Pd	Banyuwangi	09/04/1970	P	IIIId
57	131135100004290055	M.I. Khoironi	Banyuwangi	26/06/1990	L	
58	131135100004330056	Rizqi Ramadhan	Banyuwangi	24/02/1995	L	
59	131135100004250057	Achmad Ide Bagus Sultoni, S. Pd	Banyuwangi	26/01/1994	L	
60	131135100004170058	Hamim Syaiful Rizal, S.s	Banyuwangi	27/07/1989	L	
61	131135100004060059	Bastian Renita, S.Pd	Banyuwangi	02/03/1993	P	
62	131135100004170060	Mamik Indriyani, S.Pd	Banyuwangi	15/09/1989	P	
63	131135100004210061	Siti Zulaikharuni Jiwandari, S.Sos	Banyuwangi	30/06/1988	P	
64	131135100004330062	Istiqomah, A.Ma.Pust	Banyuwangi	12/12/1993	P	

DOKUMENTASI

Foto penggunaan media Visual (slide ppt)



Foto penggunaan media Audio



Foto kegiatan siswa saat mengisi angket





ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH DI MAN 4 BANYUWANGI TAHUN

2019/2020

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian saja
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda (x) pada kolom jawaban. SS untuk sangat setuju / selalu, S untuk setuju / sering, TS untuk tidak setuju / tidak sering, dan STS untuk sangat tidak setuju / sangat tidak sering

Angket penggunaan media pembelajaran

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Guru fikih menggunakan media visual setiap kali pelajaran					
2.	Penggunaan media visual oleh guru fikih membuat anda senang dalam belajar					
3.	Guru fikih menggunakan media visual dengan alat yang berbeda-beda					
4.	Pembelajaran lebih menarik saat guru fikih menggunakan media visual dalam pembelajaran					
5.	Anda merasa belum pernah menemukan media visual yang digunakan guru fikih					
6.	Guru fikih menjelaskan materi fikih dengan lancar saat menggunakan media visual dalam proses belajar mengajar					
7.	Anda merasa lebih mudah menghafal materi ketika guru fikih menggunakan media visual dalam proses belajar mengajar					
8.	Anda lebih mudah mengamati kemudian memahami dan mempraktekkan materi saat guru fikih menggunakan media visual					
9.	Guru fikih menggunakan media audio setiap kali pelajaran					
10.	Penggunaan media audio oleh guru fikih membuat anda senang dalam belajar					
11.	Guru fikih menggunakan media audio dengan alat yang berbeda-beda					
12.	Pembelajaran lebih menarik saat guru fikih menggunakan media audio dalam pembelajaran					
13.	Anda merasa belum pernah menemukan media audio yang digunakan guru fikih					

14.	Guru fikih menjelaskan materi fikih dengan lancar saat menggunakan media audio dalam proses belajar mengajar					
15.	Anda merasa lebih mudah menghafal materi ketika guru fikih menggunakan media audio dalam proses belajar mengajar					
16.	Anda lebih mudah mengamati kemudian memahami dan mempraktekkan materi saat guru fikih menggunakan media audio					
17.	Guru fikih menggunakan media audio-visual setiap kali pelajaran					
18.	Penggunaan media audio-visual oleh guru fikih membuat anda senang dalam belajar					
19.	Guru fikih menggunakan media audio-visual dengan alat yang berbeda-beda					
20.	Pembelajaran lebih menarik saat guru fikih menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran					
21.	Anda merasa belum pernah menemukan media audio-visual yang digunakan guru fikih					
22.	Guru fikih menjelaskan materi fikih dengan lancar saat menggunakan media audio-visual dalam proses belajar mengajar					
23.	Anda merasa lebih mudah menghafal materi ketika guru fikih menggunakan media audio-visual dalam proses belajar mengajar					
24.	Anda lebih mudah mengamati kemudian memahami dan mempraktekkan materi saat guru fikih menggunakan media audio-visual					

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Nila Nurwahyuni
Nim : T20151056
Tempat, Tanggal Lahir : 07 Juli 1997
Alamat : Dsn: Krajan, RT/RW: 001/002,
Kel/Desa: Buluagung, Kec: Siliragung
Kab: Banyuwangi

✚ Riwayat Pendidikan

1. TK Rahmawati, Banyuwangi (2001-2003)
2. MI Miftahul Ulum Buluagung, Banyuwangi (2003-2009)
3. MTs Negeri Pesanggaran, Banyuwangi (2009-2012)
4. SMAN 1 Pesanggaran, Banyuwangi (2012-2015)
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (2015-2019) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

✚ Pengalaman Organisasi

1. Anggota Teater SMAN 1 Pesanggaran, Masa Bakti 2013-2015
2. Anggota Pecinta SMAN 1 Pesanggaran, Banyuwangi, Masa Bakti 2012-2015
3. Anggota Drum Band Gema Sangga Meru, Masa Bakti 2013-2014